



**LAPORAN TAHUNAN 2025
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS**





Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PT. BPR Wiradhana Putramas selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Secara kinerja keuangan, total aset mengalami penurunan sebesar 3,6%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar 6,3%. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami penurunan sebesar 9,2%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 67,18%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 14,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 0,75% dari tahun 2024 menjadi 4,75% pada posisi 31 Desember 2025, hal ini disebabkan terdapat debitur yang mengalami penurunan usaha.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, bank telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, bank juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan bank.

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Ikhtisar Data Keuangan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

| | |
|-----------------------------------|-------------------|
| Kredit yang Diberikan | Rp 44.008.583.825 |
| Pendapatan Operasional | Rp 19.959.758.019 |
| Beban Operasional | Rp 16.110.472.632 |
| Pendapatan Non Operasional | Rp 100.588.117 |
| Beban Non Operasional | Rp 59.629.733 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Rp 3.148.970.470 |

Rasio Keuangan

| | | | |
|-----------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| KPMM 67,18% | NPL Neto 0,30% | NPL Gross 4,75% | ROA 4,30% |
| BOPO 80,71% | NIM 17,54% | LDR 61,55% | Cash Ratio 17,79% |



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pendahuluan

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia- Nya, sehingga PT. BPR Wiradhana Putramas dapat berhasil melalui tahun 2025 dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Direksi PT. BPR Wiradhana Putramas dengan ini menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban mengenai jalannya perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama Tahun Buku 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT. BPR Wiradhana tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, bankl juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. Bank terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur, upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usahabank tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis bank pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas, memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui layanan prima. Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan bank untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua bagian untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh bagian. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan semua bagian baik dengan kantor Cabang dan kantor kas.

Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai- nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.



Pada tahun 2025, total kredit yang diberikan mengalami penurunan sebesar sebesar 6,3%. Namun demikian kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha bank dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Wiradhana Putramas menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 4,30% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 25,01% . Kredit mengalami penurunan sebesar 6,3% dengan rasio *NonPerforming Loan* (NPL) sebesar 4,75%. Dari sisi operasional, bank dapat mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 80,71%.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, bank masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, bank memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, bank menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kredit dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
2. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
3. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025, bank menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen bank telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola.



Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen bank. Dengan penerapan tata kelola yang baik, bank berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT. BPR Wiradhana Putramas menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di bank mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, bank mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, bank juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal dengan melakukan pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, bank menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, bank meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, bank telah menerapkan sesuai regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko bank termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai.
3. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, bank optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.



Tingkat Kesehatan Bank

Bank secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self- Assessment Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/ SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self- Assessment* Tingkat Kesehatan bank secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Bank melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan bankl bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Bank juga telah menyusun Laporan Pengendalian Internal Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. yang memuat :

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)



2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Penutup

Demikian laporan ini kami sampaikan untuk dipertanggungjawabkan, kami berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah sehingga meningkatkan pelayanan dan kepercayaan masyarakat.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pendahuluan

Dewan Komisaris PT BPR Wiradhana Putramas menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025 ini sebagai perwujudan tanggung jawab kami dalam mengawasi kebijakan Direksi serta memberikan nasihat demi kepentingan Bank dan Pemegang Saham, sesuai dengan amanat POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Tata Kelola BPR.

Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, bank mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent. Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, pandangan atas prospek usaha bank serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Go Digital secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama kurun waktu tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan bank. Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah



berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat. Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT. BPR Wiradhana Putramas.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan bankl secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha bankl.



Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Prospek usaha bank dalam tahun berikutnya cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, dan peningkatan kompetensi pegawai. Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai serta Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disusun oleh Direksi dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha bank di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, bank memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik). Terkait peringkat tersebut diharapkan Direksi dapat mempertahankan atau bisa ditingkatkan menjadi Peringkat Komposit 1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang:



- a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan
 - b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank
3. Bank telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
 4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
 5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. Mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. Memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. Memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di bank telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung.



Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK menunjukkan bahwa Tingkat Risiko bank pada Peringkat Rendah (1).

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, bank selaku Lembaga Jasa Keuangan telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen bank dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan bank dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK .

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga agar tidak terjadi *fraud*.
2. Sosialisasi untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud* diadakan secara rutin di internal pegawai minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi PT. BPR Wiradhana Putramas telah melaksanakan pengelolaan bank secara baik dan berjalan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang sehat (*Good Corporate Governance*), dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan bank sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

| | |
|--|--|
| 1. |  |
| Nama | ANIK LESTARI MUKTI |
| Alamat | WISMA PUNGGING PERMAI BA 10-11 RT 02 RW 04 TUNGALPAGER PUNGGING MOJOKERTO |
| Jabatan | Direktur Utama |
| Tanggal Mulai Menjabat | 05 Oktober 2025 |
| Tanggal Selesai Menjabat | 05 Oktober 2030 |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas | S-401/KR.0411/2020 |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 23 Desember 2020 |
| Pendidikan Terakhir | S1 |
| Tanggal Kelulusan | 01 Januari 1990 |
| Nama Lembaga Pendidikan | BRAWIJAYA MALANG |
| Pendidikan Non Formal Terakhir | WORKSHOP MEMBEDAH KASUS FRAUD PADA BPR |
| Tanggal Pelatihan | 27 Agustus 2025 |
| Lembaga Penyelenggara | YAPINDO |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 21 September 2028 |



2.



| | |
|--|---|
| Nama | DWI ISWANTO |
| Alamat | DSN. PENUNGGULAN RT 02 RW 01 KEBUNTINGUL GONDANG MOJOKERTO |
| Jabatan | Direktur |
| Tanggal Mulai Menjabat | 08 Maret 2023 |
| Tanggal Selesai Menjabat | 08 Maret 2028 |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas | S-401/KR.0411/2020 |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 23 Desember 2020 |
| Pendidikan Terakhir | S1 |
| Tanggal Kelulusan | 04 April 2004 |
| Nama Lembaga Pendidikan | UMM MALANG |
| Pendidikan Non Formal Terakhir | SOSIALISASI LAP TAHUNAN OJK |
| Tanggal Pelatihan | 15 April 2025 |
| Lembaga Penyelenggara | OJK |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 06 Oktober 2027 |



3.



| | |
|--|---|
| Nama | EDWIN SURYA LAKSANA |
| Alamat | KRAMATTEMENGGUNG RT 06 RW 02 KRAMATTEMENGGUNG TARIK SIDOARJO |
| Jabatan | Komisaris Utama |
| Tanggal Mulai Menjabat | 05 Oktober 2025 |
| Tanggal Selesai Menjabat | 05 Oktober 2030 |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas | S-401/KR.0411/2020 |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 23 Desember 2020 |
| Pendidikan Terakhir | Lainnya |
| Tanggal Kelulusan | 01 Januari 2001 |
| Nama Lembaga Pendidikan | LAINNYA |
| Pendidikan Non Formal Terakhir | IMPLEMENTASI PENGAWASAN EFEKTIF DI BPR |
| Tanggal Pelatihan | 24 Juli 2025 |
| Lembaga Penyelenggara | YAPINDO |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 18 Juli 2028 |



4.



| | |
|--|--|
| Nama | TJATUR PRASETYA |
| Alamat | WISMA PERMAI TENGAH 3/BB-6 RT 01 RW 06 MULYOOREJO MULYOOREJO SURABAYA |
| Jabatan | Komisaris |
| Tanggal Mulai Menjabat | 05 Oktober 2025 |
| Tanggal Selesai Menjabat | 05 Oktober 2030 |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas | S-401/KR.0411/2020 |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 23 Desember 2020 |
| Pendidikan Terakhir | S2 |
| Tanggal Kelulusan | 01 Januari 2001 |
| Nama Lembaga Pendidikan | INSTITUT TEKNOLOGI ADHITARNA |
| Pendidikan Non Formal Terakhir | IMPLEMENTASI PENGAWASAN EFEKTIF DI BPR |
| Tanggal Pelatihan | 24 Juli 2025 |
| Lembaga Penyelenggara | YAPINDO |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 18 Juli 2028 |



5.



| | |
|--|--|
| Nama | GIJAN ONGKOREDJO |
| Alamat | JEMUR ANDAYANI 6/15 RT 02 RW 01 JEMURWONOSARI WONOCOLO SURABAYA |
| Jabatan | Komisaris |
| Tanggal Mulai Menjabat | 05 Oktober 2025 |
| Tanggal Selesai Menjabat | 05 Oktober 2030 |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas | S-401/KR.0411/2020 |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 23 Desember 2020 |
| Pendidikan Terakhir | S1 |
| Tanggal Kelulusan | 01 Januari 2012 |
| Nama Lembaga Pendidikan | STIE MAHARDIKA SURABAYA |
| Pendidikan Non Formal Terakhir | TRANSFORMASI DIGITAL TREN INOVASI TEKNOLOGI |
| Tanggal Pelatihan | 23 Januari 2025 |
| Lembaga Penyelenggara | OJK |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 18 Juli 2028 |

2. Data Pejabat Eksekutif

| | | |
|----|----------------------------|---|
| 1. | Nama | YUNI PURWANTI |
| | Alamat | JL KEPUNDUNG NO 07 RT 04 RW 06 KEC SEDURI MOJOSARI MOJOKERTO |
| | Jabatan | Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 22 Juni 2019 |
| | Surat Pengangkatan No. | 005/SK-DIR/MJT/WP/VI/2019 |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | 22 Juni 2019 |
| 2. | Nama | YUSVIANA |
| | Alamat | DSN PACET UTARA RT 03 RW 03 KEC PACET MOJOKERTO |



PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km.45 Kramattembung, Kec. Tarik - Sidoarjo, Telp : 0321 363757 Fax. 0321 362969.

| | | |
|----|----------------------------|--|
| | Jabatan | Pejabat Eksekutif Audit Intern |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 02 April 2018 |
| | Surat Pengangkatan No. | 004/SK-DIR/MTJ/WP/IV/2018 |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | 02 April 2018 |
| 3. | Nama | MUHAMMAD HUSAIN KAMALUDDIN |
| | Alamat | PERUM GKGA BLOK DF 03 RT05 RW 03 KADANYANG KEBOMAS GRESIK |
| | Jabatan | Pejabat Eksekutif Lainnya |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 29 Januari 2024 |
| | Surat Pengangkatan No. | 001/SK-DIR/MTJ/WP/I/2024 |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | 29 Januari 2024 |
| 4. | Nama | BAGUS PRASTIYO NUGROHO |
| | Alamat | DSN SUBONTORO RT 15 RW 06 MEDALI PURI MOJOKERTO |
| | Jabatan | Pejabat Eksekutif Lainnya |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 29 Januari 2024 |
| | Surat Pengangkatan No. | 002/SK-DIR/MTJ/WP/I/2024 |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | 29 Januari 2024 |



III. Kepemilikan

1. Kepemilikan

| | | |
|----|------------------------|--|
| 1. | Nama | KOPKAR TJIWI KIMIA |
| | Alamat | KRAMATTEMENGGUNG TARIK SIDOARJO |
| | Jenis Pemilik | Badan Hukum |
| | Status Pemegang Saham | PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp4753125000 |
| | Persentase Kepemilikan | 48.75% |
| 2. | Nama | EDWIN SURYA LAKSANA |
| | Alamat | KRAMATTEMENGGUNG RT 06 RW 02 KRAMATTEMENGGUNG TARIK SIDOARJO |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp2179125000 |
| | Persentase Kepemilikan | 22.35% |
| 3. | Nama | LILIK SUGIOWATI ADMODJO |
| | Alamat | KLAMPIS HARAPAN III/1 RT 01 RW 08 KLAMPIS NGASEM SUKOLILO SURABAYA |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp945750000 |
| | Persentase Kepemilikan | 9.70% |
| 4. | Nama | TJATUR PRASETYA |
| | Alamat | WISMA PERMAI TENGAH 3/BB-6 RT 01 RW 06 MULYOOREJO MULYOOREJO SURABAYA |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp585000000 |
| | Persentase Kepemilikan | 6.00% |
| 5. | Nama | GIJAN ONGKOREDJO |
| | Alamat | JEMUR ANDAYANI 6/15 RT 02 RW 01 JEMURWONOSARI WONOCOLO SURABAYA |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp511875000 |
| | Persentase Kepemilikan | 5.25% |
| 6. | Nama | OU YANG TUNG PU |
| | Alamat | KRAMATTEMENGGUNG RT 07 RW 03 KRAMATTEMENGGUNG TARIK SIDOARJO |



PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km.45 Kramattemanggung, Kec. Tarik - Sidoarjo, Telp : 0321 363757 Fax. 0321 362969.

| | | |
|----|------------------------|---|
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp336375000 |
| | Persentase Kepemilikan | 3.45% |
| 7. | Nama | SUNOTO SANTOSO |
| | Alamat | JAMBU IV/E-65 PONDOK CANDRA INDAH RT 10 RW 04 TAMBAKSUMUR WARU SIDOARJO |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp292500000 |
| | Persentase Kepemilikan | 3.00% |
| 8. | Nama | ANIK LESTARI MUKTI |
| | Alamat | WISMA PUNGGING PERMAI BA / 10-11 RT 02 RW 04 TUNGALPAGER PUNGGING MOJOKERTO |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp146250000 |
| | Persentase Kepemilikan | 1.50% |



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

| Informasi Umum Pendirian BPR | |
|---|-----------------------------------|
| Nomor akta pendirian | 80 |
| Tanggal akta pendirian | 08 Juni 1993 |
| Tanggal mulai beroperasi | 08 Agustus 1994 |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir | AHU-0053614.AH.01.02.TAHUN |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir | 09 September 2023 |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang | C2-7078 HT.01.01.TH.94 |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | 04 Mei 1994 |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar | Jasa perbankan |
| Tempat kedudukan | Sidoarjo |
| Hasil Audit Akuntan Publik | |
| Opini Akuntan Publik | 01. Wajar Tanpa Pengecualian |
| Nama Akuntan Publik | KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono |

PT. BPR Wiradhana Putramas merupakan sebuah lembaga keuangan yang berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya – Mojokerto KM.45 Kramattemenggung, Tarik, Sidoarjo , yang mempunyai 2 (dua) kantor Cabang yang terletak di kabupaten Jombang dan kabupaten Gresik, serta 1 (satu) Kantor Kas yang di kecamatan Balongpanggang.

Sesuai dengan fungsinya, PT. BPR Wiradhana Putramas merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Hasil Opini Audit atas pemeriksaan 31 Desember 2025, oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, PT. BPR Wiradhana Putramas diberikan opini wajar Tanpa Pengecualian, dimana laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Wiradhana Putramas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

| Keterangan | Dalam Ribuan Rupiah | |
|--|---------------------|------------|
| | | Nominal |
| Pendapatan Operasional | | 19.959.758 |
| Beban Operasional | | 16.110.473 |
| Pendapatan Non Operasional | | 100.588 |
| Beban Non Operasional | | 59.630 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | | 3.890.244 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | | 741.273 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | 3.148.970 |

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp19,96 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp16,11 miliar, menghasilkan Laba Operasional sebelum pajak sebesar Rp3,89 miliar. Rasio profit operasional mencapai sekitar 19,5 % yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya.

Pendapatan Non Operasional tercatat Rp100,6 juta sementara Beban Non Operasional Rp59,6 juta, menyumbang tambahan laba bersih sebesar Rp41 juta. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp741,3 juta, PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS memperoleh Jumlah Laba Tahun Berjalan sebesar Rp3,15 miliar.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

| Keterangan | Lancar | DPK | Kurang Lancar | Diragukan | Dalam Ribuan Rupiah | |
|---|--------------------|----------|-------------------|-------------------|---------------------|----------------------|
| | | | | | Macet | Jumlah |
| Surat Berharga | - | - | - | - | - | - |
| Penyertaan Modal | - | - | - | - | - | - |
| Penempatan pada Bank Lain | 319.266.556 | - | - | - | - | 319.266.556 |
| Kredit yang Diberikan | 286.920.682 | - | 25.826.897 | 14.527.629 | 39.547.436 | 403.545.263 |
| a. Kepada BPR | - | - | - | - | - | - |
| b. Kepada Bank Umum | - | - | - | - | - | - |
| c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait | - | - | - | - | - | - |
| d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait | 286.920.682 | - | 25.826.897 | 14.527.629 | 39.547.436 | 403.545.263 |
| Jumlah Aset Produktif | 893.107.919 | - | 51.653.794 | 29.055.259 | 79.094.871 | 1.126.357.081 |



Rasio Keuangan

| Keterangan | Nilai Rasio |
|--|-------------|
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 67,18 |
| Rasio Cadangan terhadap PPKA | 155,86 |
| NPL Neto | 0,30 |
| NPL Gross | 4,75 |
| Return on Assets (ROA) | 4,30 |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 80,71 |
| Net Interest Margin (NIM) | 17,54 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 61,55 |
| Cash Ratio | 17,79 |

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS mencatat total aset produktif sebesar Rp1,126 triliun, dengan penempatan pada bank lain sebesar Rp319,3 miliar dan kredit yang diberikan sebesar Rp403,5 miliar. Dari kredit yang diberikan, sebesar Rp25,8 miliar masuk kategori kurang lancar, Rp14,5 miliar diragukan, dan Rp39,5 miliar macet, sehingga total aset macet mencapai Rp79,1 miliar. NPL Neto bank tercatat 0,30 % dan NPL Gross 4,75 % menunjukkan kualitas kredit yang masih berada dalam batas aman meskipun terdapat sebagian aset macet.

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS mempertahankan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 67,18 % dan rasio cadangan terhadap PPKA sebesar 155,86 %, menegaskan kecukupan modal dan ketangguhan likuiditas. Return on Assets (ROA) mencapai 4,30 % dan Net Interest Margin (NIM) 17,54 % menandakan profitabilitas yang kuat, sementara BOPO sebesar 80,71 % menunjukkan efisiensi operasional yang masih dapat ditingkatkan. Loan to Deposit Ratio (LDR) berada pada 61,55 % dan Cash Ratio 17,79 % memperlihatkan manajemen likuiditas yang konservatif dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

| | |
|---------------|------|
| NPL Gross (%) | 4,75 |
| NPL Neto (%) | 0,30 |

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode tahun 2025, peningkatan rasio NPL pada PT. BPR Wiradhana Putramas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.
2. Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.



3. Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha, khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.
4. Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.
5. Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

Langkah Penyelesaian:

Rasio NPL pada Desember 2025 sebesar 4,75%, bank akan melakukan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah dengan melakukan perbaikan kolektibilitas, yaitu dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Dalam perkembangannya PT. BPR Wiradhana Putramas diharapkan mampu menghimpun dana berupa Tabungan dan Deposito dan kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut dalam bentuk Kredit.

- **Permodalan**

Pemenuhan kebutuhan modal disetor telah disesuaikan dengan Peraturan POJK Nomor 5/POJK. 03/2021 tertuang modal inti minimum BPR. Modal disetor PT. BPR Wiradhana Putramas sebesar Rp. 9.750.000.000,- (Sembilan milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) dengan Modal Dasar Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas milyar rupiah). Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan masing-masing mencapai Rp. 2.729.205.003,- (Dua milyar tujuh ratus dua puluh sembilan juta dua ratus lima ribu tiga rupiah) dan Rp. 1.000.000.000,- (Satu milyar rupiah) pada Desember 2025.

- **Penghimpunan Dana**

Sumber dana bank berasal dari modal yang disetorkan dan simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito. Perolehan sumber dana berasal dari masyarakat baik di sekitar wilayah kantor maupun diluar wilayah.



- Penyaluran Dana.

Pemberian kredit diprioritaskan dalam bentuk Kredit Modal Kerja untuk usaha yang produktif, namun demikian untuk kredit lainnya seperti kredit konsumtif dan kredit investasi tidak tertutup kemungkinannya sepanjang usaha yang dibiayai menguntungkan dan berisiko rendah. PT. BPR Wiradhana Putramas juga mengalokasikan dana idlenya kepada bank lain dengan suku bunga maksimal penjaminan LPS dan dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan bank yang akan ditempati dana. Dalam penyaluran kredit dilakukan ke seluruh sektor ekonomi baik sektor perdagangan, pertanian, jasa, industri dan lainnya.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relative cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR WIRADHANA PUTRAMAS, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 3-5%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR WIRADHANA PUTRAMAS untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT. BPR Wiradhana Putramas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Strategi Kredit

Dalam upaya menerapkan prinsip kehati-hatian bank, PT. BPR Wiradhana Putramas bekerjasama dengan PT. Pefindo, sebagai salah satu penilaian calon nasabah. Selain itu untuk meminimalisir resiko kredit, bank bekerjasama dengan pihak asuransi yaitu PT. Jamkrida, Al Amin, dan Bumida.

2. Strategi Pemasaran

- Untuk meningkatkan outstanding kredit, PT. BPR Wiradhana Putramas memperluas wilayah pemasaran berbasis online melalui website, media sosial dan broadcast di aplikasi Whatsapp.



- Menjalin kerjasama dengan beberapa informan yang dapat membantu bank untuk mendapatkan nasabah yang dapat memenuhi kriteria bank.

3. Penanganan Kredit Bermasalah

Upaya yang dilakukan dalam penanganan kredit bermasalah antara lain dengan melakukan penagihan secara intensif, mengirimkan surat penagihan, melakukan monitoring secara berkala yang disajikan dalam laporan kronologis yang meliputi kondisi asset dan usaha debitur, jaminan, serta keluarga.

4. Strategi Pendanaan

Dalam upaya menjaga likuiditas, selain meningkatkan dana pihak ketiga berupa tabungan Wiramas dan Deposito berjangka, bank juga melakukan pengembangan produk tabungan berencana berhadiah yaitu tabungan Si Brow.

5. Strategi Manajemen Informasi

- Untuk menunjang kegiatan operasional, PT. BPR Wiradhana Putramas telah mempunyai *Core Banking System* secara *in house*, dan dijalankan secara *real time online system* dengan kantor cabang dan kantor kas.
- PT. BPR Wiradhana Putramas mempunyai *Disaster Recovery Center (DRC)* yang berada di salah satu kantor cabang.
- *Core Banking System* dapat menyajikan informasi profil resiko nasabah sesuai kategori resiko serta informasi terkait nama-nama teroris dalam upaya penerapan APU PPT dan DTTOT.
- Untuk memastikan teknologi Informasi berjalan dengan baik serta sesuai dengan ketentuan, audit TI telah dilaksanakan secara berkala oleh pihak intern bank.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Strategi manajemen risiko yang dilakukan PT. BPR Wiradhana Putramas meliputi identifikasi, pengukuran, mitigasi, pemantauan, dan pelaporan risiko dan membuat kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mengelola berbagai jenis risiko, seperti risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain :

1. Identifikasi Risiko

Langkah pertama adalah mengidentifikasi semua potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional bank, termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Analisis harus mencakup karakteristik risiko yang melekat pada bank dan risiko dari produk dan kegiatan usaha bank.

2. Pengukuran dan Evaluasi Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, bank perlu mengukur dan mengevaluasi risiko tersebut untuk menentukan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya. Pengukuran risiko dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk analisis stres, model kuantitatif, dan analisis skenario.



3. Strategi Mitigasi Risiko

Setelah risiko diidentifikasi dan diukur, bank perlu mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi dampak risiko. Strategi mitigasi dapat meliputi diversifikasi portofolio, penyediaan modal cadangan, penerapan pengendalian internal yang kuat, dan penggunaan lindung nilai.

4. Pemantauan dan Pelaporan Risiko:

Bank melakukan secara rutin memantau dan melapor perkembangan risiko untuk memastikan strategi mitigasi yang efektif. Pemantauan risiko dapat dilakukan dengan menggunakan sistem informasi manajemen risiko yang tepat waktu dan laporan yang akurat dan informatif.

5. Penetapan Kebijakan dan Prosedur

Bank harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mengelola risiko, termasuk kebijakan risiko, prosedur manajemen risiko, dan prosedur pengendalian risiko. Kebijakan dan prosedur ini harus didukung oleh sistem pengendalian internal yang andal dan efektif.

6. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang kuat adalah kunci untuk mengelola risiko secara efektif. Sistem pengendalian internal harus mencakup fungsi- fungsi seperti pemantauan, audit, dan penegakan kepatuhan.

7. Kepatuhan terhadap Regulasi

Bank harus mematuhi semua regulasi dan peraturan yang berlaku terkait dengan manajemen risiko. Regulasi ini biasanya menetapkan persyaratan minimal untuk manajemen risiko, termasuk identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pelaporan risiko.

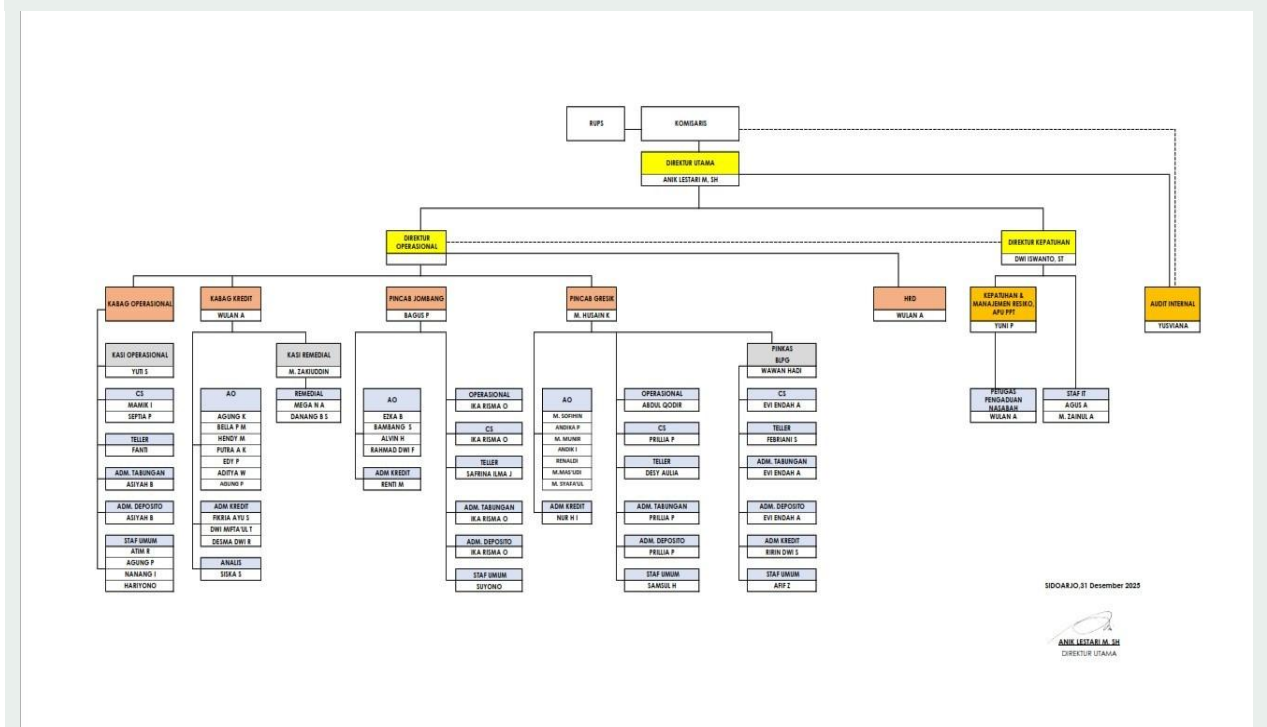
8. Komunikasi dan Pelaporan

Komunikasi yang efektif tentang risiko sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terkait dengan bank memahami risiko yang mereka hadapi. Laporan risiko harus akurat, tepat waktu, dan informatif agar dapat digunakan oleh pihak pengambilan keputusan.

Dengan menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif, bank dapat mengurangi dampak risiko dan meningkatkan stabilitas finansial serta reputasi.



3. Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Didalam dunia perbankan selain teknologi juga diperlukan sumber daya manusia yang handal, jujur dan terampil guna melaksanakan kegiatan operasional bank, oleh sebab itu bank terus melakukan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja. Komposisi karyawan PT. BPR Wiradhana Putramas telah terpenuhi .

4. Bidang Usaha

| | | |
|----|-------------------------|------------------------------|
| 1. | Kategori Kegiatan Usaha | 01. Penghimpunan Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Tabungan |
| | Uraian | Tabungan |
| 2. | Kategori Kegiatan Usaha | 01. Penghimpunan Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Deposito |
| | Uraian | Deposito |
| 3. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Modal Kerja |
| | Uraian | Kredit Modal Kerja |



| | | |
|----|-------------------------|---------------------|
| 4. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Investasi |
| | Uraian | Kredit Investasi |
| 5. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Konsumsi |
| | Uraian | Kredit Konsumsi |

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Untuk menunjang kegiatan operasional, PT. BPR Wiradhana Putramas telah mempunyai *Core Banking System* secara *in house*, dan dijalankan secara *real time online system* dengan kantor cabang dan kantor kas.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Untuk menjaga sistem keamanan teknologi informasi, PT. BPR wiradhana Putramas telah melakukan :

1. Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

Menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

2. Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

3. Keamanan Jaringan

Mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem



antivirus diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

4. Pemantauan & Audit

melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

5. Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

Secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

| | | |
|----|-------------------|---------------------------------------|
| 1. | Nama Kantor | BPR WIRADHANA PUTRAMAS PUSAT |
| | Alamat | JL RAYA SURABAYA MOJOKERTO KM 45 |
| | Desa/Kecamatan | KRAMATTEMENGGUNG TARIK |
| | Kabupaten/Kota | Kab. Sidoarjo |
| | Kode Pos | 61265 |
| | Nama Pimpinan | ANIK LESTARI MUKTI |
| | Nomor Telepon | (0321) 363757 |
| | Jumlah Kantor Kas | 0 |
| 2. | Nama Kantor | BPR WIRADHANA PUTRAMAS CABANG JOMBANG |
| | Alamat | JL RAYA JOMBANG KERTOSONO KM 12 |
| | Desa/Kecamatan | PERAK PERAK |



| | | |
|-----------|-------------------|--|
| | Kabupaten/Kota | Kab. Jombang |
| | Kode Pos | 61461 |
| | Nama Pimpinan | BAGUS PRASETYO NUGROHO |
| | Nomor Telepon | (0321) 875999 |
| | Jumlah Kantor Kas | 0 |
| 3. | Nama Kantor | BPR WIRADHANA PUTRAMAS CABANG GRESIK |
| | Alamat | RUKO MANYAR RAYA RESORT BLOK A1 NO 05 |
| | Desa/Kecamatan | SUKOMULYO MANYAR |
| | Kabupaten/Kota | Kab. Gresik |
| | Kode Pos | 61151 |
| | Nama Pimpinan | MUHAMMAD HUSAIN KAMALUDDIN |
| | Nomor Telepon | (031) 3951845 |
| | Jumlah Kantor Kas | 1 |

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

| | | |
|-----------|-------------------------------------|----------------------------|
| 1. | Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama | PT. BPR TAMAN DHANA |
| | Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama | 1. Bank |
| | Tanggal Kerja Sama | 30 Mei 2023 |
| | Jenis Kerja Sama | Kredit sindikasi |
| | Uraian Kerja Sama | Kredit sindikasi |

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha perbankan seringkali hak-hak nasabah tidak dapat terlaksana dengan baik sehingga menimbulkan friksi antara nasabah dengan bank yang ditunjukkan dengan munculnya pengaduan nasabah.

Pengaduan nasabah ini apabila tidak diselesaikan dengan baik oleh bank berpotensi menjadi perselisihan atau sengketa yang pada akhirnya akan dapat merugikan nasabah dan atau bank. Tidak adanya mekanisme standar dalam penanganan pengaduan nasabah selama ini telah menyebabkan perselisihan atau sengketa antara nasabah dengan bank cenderung berlarut-larut, antara lain ditunjukkan dengan cukup banyaknya keluhan-keluhan nasabah di berbagai media. Munculnya keluhan-keluhan yang tersebar kepada publik melalui berbagai media tersebut dapat menurunkan reputasi bank di mata masyarakat dan berpotensi menurunkan kepercayaan



masyarakat pada lembaga perbankan apabila tidak segera ditanggulangi. Oleh karena itu, untuk mengurangi publikasi negatif terhadap operasional bank dan menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah secara efektif dalam jangka waktu yang memadai, maka PT BPR Wiradhana Putramas memandang perlu untuk menetapkan standar minimum mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah dalam Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Bank terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Wiradhana Putramas secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS. Tingkat kesehatan Bank posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Sehat).



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

| Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor | |
|---|----------|
| Jumlah Pegawai Pemasaran | 22 orang |
| Jumlah Pegawai Pelayanan | 27 orang |
| Jumlah Pegawai Lainnya | 6 orang |
| Jumlah Pegawai Tetap | 41 orang |
| Jumlah Pegawai Tidak Tetap | 14 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S3 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S2 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan D3 | 2 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan SMA | 14 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya | 6 orang |
| Jumlah Pegawai Laki-laki | 34 orang |
| Jumlah Pegawai Perempuan | 21 orang |
| Jumlah Pegawai Usia <=25 | 3 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >25-35 | 28 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >35-45 | 19 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >45-55 | 5 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >55 | 0 orang |

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

| | | |
|----|----------------------------|--|
| 1. | Nama Kegiatan Pengembangan | Training aplikasi digital penerapan kepatuhan dan audir intern |
| | Tanggal Pelaksanaan | 17 Juli 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |



| | | |
|---------------------|----------------------------|--|
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Training aplikasi digital penerapan kepatuhan dan audir intern |
| 2. | Nama Kegiatan Pengembangan | Workshop Hukum Praktis tentang studi kasus penerbitan surat lunas bank |
| | Tanggal Pelaksanaan | 18 Juli 2025 |
| | Jumlah Peserta | 4 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Workshop studi kasus penerbitan surat lunas berpotensi merugikan bank dan pihak ketiga secara hukum dan finansial |
| | 3. | Nama Kegiatan Pengembangan |
| Tanggal Pelaksanaan | | 24 Juli 2025 |
| Jumlah Peserta | | 2 orang |
| Pihak Pelaksana | | 02. Eksternal BPR |
| Kategori Peserta | | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| Uraian Kegiatan | | Wrokshop pengawasan efektif Komisaris |
| 4. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi standarisasi dokumendan pelaporan ISO: 270001 2022 |
| | Tanggal Pelaksanaan | 25 Juli 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi standarisasi dokumendan pelaporan ISO: 270001 2022 |
| 5. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi standarisasi dokumendan pelaporan ISO: 270001 2022 |
| | Tanggal Pelaksanaan | 25 Juli 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |



| | | |
|-----------|----------------------------|---|
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi standarisasi dokumendan pelaporan ISO: 270001 2022 |
| 6. | Nama Kegiatan Pengembangan | Risk and Governance Submit 2025 |
| | Tanggal Pelaksanaan | 19 Agustus 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| | Uraian Kegiatan | Risk and Governance Submit 2025 |
| 7. | Nama Kegiatan Pengembangan | Risk and Governance Submit 2025 |
| | Tanggal Pelaksanaan | 19 Agustus 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Risk and Governance Submit 2025 |
| 8. | Nama Kegiatan Pengembangan | Membedah kasus fraud pada BPR |
| | Tanggal Pelaksanaan | 27 Agustus 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| | Uraian Kegiatan | Membedah kasus fraud pada BPR |
| 9. | Nama Kegiatan Pengembangan | Membedah kasus fraud pada BPR |
| | Tanggal Pelaksanaan | 27 Agustus 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Membedah kasus fraud pada BPR |



| | | |
|-----|----------------------------|---|
| 10. | Nama Kegiatan Pengembangan | Membedah kasus fraud pada BPR |
| | Tanggal Pelaksanaan | 27 Agustus 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Membedah kasus fraud pada BPR |
| 11. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi bulan inklusi |
| | Tanggal Pelaksanaan | 03 September 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi bulan inklusi |
| 12. | Nama Kegiatan Pengembangan | Training aplikasi digital pengaduan nasabah |
| | Tanggal Pelaksanaan | 08 September 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Training aplikasi digital pengaduan nasabah |
| 13. | Nama Kegiatan Pengembangan | Webinar pencucian uang |
| | Tanggal Pelaksanaan | 18 September 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Webinar pencucian uang |
| 14. | Nama Kegiatan Pengembangan | Rakernas perbarindo dan seminar nasional |
| | Tanggal Pelaksanaan | 25 September 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| | Uraian Kegiatan | Rakernas perbarindo dan seminar nasional |
| 15. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosisalisasi pendanann UMKM |



| | | |
|-----|----------------------------|---|
| | Tanggal Pelaksanaan | 02 Oktober 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Sosisalisai pendanann UMKM |
| 16. | Nama Kegiatan Pengembangan | Webinar strategi wawancara dengan calon debitur |
| | Tanggal Pelaksanaan | 03 Oktober 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Webinar strategi wawancara dengan debitur |
| 17. | Nama Kegiatan Pengembangan | Workshop Service Excellence |
| | Tanggal Pelaksanaan | 03 Oktober 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Workshop Service Excellence |
| 18. | Nama Kegiatan Pengembangan | Refreshment dan sosialisasi APOLO Strategi Anti Fraud |
| | Tanggal Pelaksanaan | 05 Oktober 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| | Uraian Kegiatan | Refreshment dan sosialisasi APOLO Strategi Anti Fraud |
| 19. | Nama Kegiatan Pengembangan | Forum Grup Discusion |
| | Tanggal Pelaksanaan | 14 Oktober 2025 |



| | | |
|-----|----------------------------|---|
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| | Uraian Kegiatan | Forum Grup Discusion |
| 20. | Nama Kegiatan Pengembangan | Workhop transisi SAK ETAP ke SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan BPR |
| | Tanggal Pelaksanaan | 20 Oktober 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Workhop transisi SAK ETAP ke SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan BPR |
| 21. | Nama Kegiatan Pengembangan | Workhop transisi SAK ETAP ke SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan BPR |
| | Tanggal Pelaksanaan | 20 Oktober 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| | Uraian Kegiatan | Workhop transisi SAK ETAP ke SAK EP dalam penyusunan laporan keuangan BPR |
| 22. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi pedoman akses pelayanan keuangan untuk disabilitas berdaya (SETARA) |
| | Tanggal Pelaksanaan | 21 Oktober 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi pedoman akses pelayanan keuangan untuk disabilitas berdaya (SETARA) |
| 23. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi pedoman akses pelayanan keuangan untuk disabilitas berdaya (SETARA) |
| | Tanggal Pelaksanaan | 21 Oktober 2025 |



| | | |
|-----|----------------------------|---|
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi pedoman akses pelayanan keuangan untuk disabilitas berdaya (SETARA) |
| 24. | Nama Kegiatan Pengembangan | Worshop aplikasi CBS Wiradhana Grup |
| | Tanggal Pelaksanaan | 24 Oktober 2025 |
| | Jumlah Peserta | 3 orang |
| | Pihak Pelaksana | 01. Internal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Worshop aplikasi CBS Wiradhana Grup |
| 25. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi penjaminan kredit (Jamkrida) |
| | Tanggal Pelaksanaan | 03 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi penjaminan kredit (Jamkrida) |
| 26. | Nama Kegiatan Pengembangan | Diseminasi laporan keuangan berkelanjutan |
| | Tanggal Pelaksanaan | 03 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Diseminasi laporan keuangan berkelanjutan |
| 27. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan manajemen resiko bagi BPR |
| | Tanggal Pelaksanaan | 05 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |



| | | |
|-----|----------------------------|---|
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan manajemen resiko bagi BPR |
| 28. | Nama Kegiatan Pengembangan | Strategi penanganan kredit bermasalah |
| | Tanggal Pelaksanaan | 06 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Strategi penanganan kredit bermasalah |
| 29. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi APOLO modul TKS |
| | Tanggal Pelaksanaan | 06 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi APOLO modul TKS |
| 30. | Nama Kegiatan Pengembangan | Training aplikasi digital Sirenbis dan RAKB |
| | Tanggal Pelaksanaan | 10 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Training aplikasi digital Sirenbis dan RAKB |
| 31. | Nama Kegiatan Pengembangan | Fundamental Leadership |
| | Tanggal Pelaksanaan | 10 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 2 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Fundamental Leadership |
| 32. | Nama Kegiatan Pengembangan | Training aplikasi digital Sirenbis dan RAKB |
| | Tanggal Pelaksanaan | 10 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |



| | | |
|-----|----------------------------|--|
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Training aplikasi digital Sirenbis dan RAKB |
| 33. | Nama Kegiatan Pengembangan | Training aplikasi digital Sirenbis dan RAKB |
| | Tanggal Pelaksanaan | 11 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Training aplikasi digital Sirenbis dan RAKB |
| 34. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi POJK Perlindungan konsumen, APU PPT dan Literasi Edukasi |
| | Tanggal Pelaksanaan | 25 November 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi POJK Perlindungan konsumen, APU PPT dan Literasi Edukasi |
| 35. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi Cortax |
| | Tanggal Pelaksanaan | 09 Desember 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi Cortax |
| 36. | Nama Kegiatan Pengembangan | Workshop manager by dale carnegie |
| | Tanggal Pelaksanaan | 10 Desember 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| | Uraian Kegiatan | Workshop manager by dale carnegie |



| | | |
|-----|----------------------------|--|
| 37. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi APU PPT dan SAF |
| | Tanggal Pelaksanaan | 11 Desember 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi APU PPT dan SAF |
| 38. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi dan workshop analisis pembiayaan UMKM |
| | Tanggal Pelaksanaan | 11 Desember 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi dan workshop analisis pembiayaan UMKM |
| 39. | Nama Kegiatan Pengembangan | Evaluasi kinerja BPR |
| | Tanggal Pelaksanaan | 13 Desember 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris |
| | Uraian Kegiatan | Evaluasi kinerja BPR |
| 40. | Nama Kegiatan Pengembangan | Training ketahanan dan keamanan siber BPR |
| | Tanggal Pelaksanaan | 18 Desember 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Training ketahanan dan keamanan siber BPR |
| 41. | Nama Kegiatan Pengembangan | Training aspek hukum pembukaan paksa AYDA dan pemusnahan barang bergerak |
| | Tanggal Pelaksanaan | 18 Desember 2025 |



| | | |
|-----|----------------------------|--|
| | Jumlah Peserta | 4 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Training aspek hukum pembukaan paksa AYDA dan pemusnahan barang bergerak |
| 42. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi RBB dan Aksi keuangan berkelanjutan |
| | Tanggal Pelaksanaan | 19 Desember 2025 |
| | Jumlah Peserta | 54 orang |
| | Pihak Pelaksana | 01. Internal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi RBB dan Aksi keuangan berkelanjutan |
| 43. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi aplikasi SIGAP 2025 |
| | Tanggal Pelaksanaan | 23 Desember 2025 |
| | Jumlah Peserta | 1 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi aplikasi SIGAP 2025 |
| 44. | Nama Kegiatan Pengembangan | Sosialisasi ketentuan POJK terkait penyelenggaraan teknologi informasi |
| | Tanggal Pelaksanaan | 30 Desember 2025 |
| | Jumlah Peserta | 3 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 01. Seluruh Pegawai |
| | Uraian Kegiatan | Sosialisasi ketentuan POJK terkait penyelenggaraan teknologi informasi |

Didalam dunia perbankan selain teknologi juga diperlukan sumber daya manusia yang handal, jujur dan terampil guna melaksanakan kegiatan operasional bank, oleh sebab itu bank terus melakukan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja. Sumber daya manusia PT. BPR Wiradhana Putramas dapat digambarkan sebagai berikut :



Jumlah SDM

Adapun jumlah karyawan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS sampai dengan akhir tahun 2025 sebanyak 57 (Lima puluh tujuh) orang termasuk Dewan Direksi dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Sarjana : 44 orang

Diploma : 3 orang

SLTA :10 orang

Dan semua pegawai telah diberikan pelatihan secara berkesinambungan.



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| Kas dalam Rupiah | 433.149 | 358.739 |
| Kas dalam Valuta Asing | 0 | 0 |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga | 0 | 0 |
| Penempatan pada Bank Lain | 44.383.613 | 42.640.624 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain | 52.574 | 49.000 |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | 44.008.584 | 46.973.838 |
| Provisi yang belum diamortisasi | 690.098 | 949.707 |
| Biaya Transaksi Belum diamortisasi | 22.629 | 26.459 |
| Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan | 2.341.548 | 606.841 |
| Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Agunan yang diambil alih | 0 | 0 |
| Properti Terbengkalai | 0 | 0 |
| Aset Tetap dan Inventaris | 12.310.068 | 10.990.063 |
| Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 7.079.642 | 6.346.277 |
| Aset Tidak Berwujud | 126.470 | 126.470 |
| Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud | 119.030 | 112.294 |
| Aset Antarkantor | 0 | 0 |
| Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| Aset Lainnya | 1.402.264 | 2.030.759 |
| TOTAL ASET | 92.403.886 | 95.082.832 |
| Liabilitas Segera | 620.963 | 548.674 |
| Tabungan | 22.218.659 | 25.906.100 |
| Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Deposito | 44.805.356 | 47.310.009 |
| Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Simpanan dari Bank Lain | 103.234 | 689.238 |



| | | |
|---|-------------------|-------------------|
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima | 5.000.000 | 0 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 6.842 | 0 |
| Diskonto Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban | 0 | 0 |
| Liabilitas Antarkantor | 0 | 0 |
| Liabilitas Lainnya | 3.034.340 | 4.499.606 |
| TOTAL LIABILITAS | 75.775.710 | 78.953.627 |
| Modal Dasar | 15.000.000 | 15.000.000 |
| Modal yang Belum Disetor -/- | 5.250.000 | 5.500.000 |
| Tambahan Modal Disetor | 0 | 0 |
| Agio | 0 | 0 |
| Modal Sumbangan | 0 | 0 |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas | 0 | 0 |
| Tambahan Modal Disetor Lainnya | 0 | 0 |
| Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| Ekuitas Lainnya | 0 | 0 |
| Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain | 0 | 0 |
| Cadangan | 0 | 0 |
| Umum | 2.729.205 | 2.577.883 |
| Tujuan | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Laba (Rugi) | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 3.148.970 | 3.051.322 |
| TOTAL EKUITAS | 16.628.175 | 16.129.205 |

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS mencatat total aset sebesar Rp92,4 miliar pada 2025, turun dari Rp95,1 miliar tahun sebelumnya. Total liabilitas berkurang menjadi Rp75,8 miliar dibandingkan Rp79,0 miliar pada 2024, sementara ekuitas meningkat menjadi Rp16,6 miliar dari Rp16,1 miliar. Penurunan aset utama dipengaruhi oleh penurunan aset tetap menjadi Rp12,3 miliar dan aset lain menjadi Rp1,4 miliar. Kredit yang diberikan menurun menjadi Rp44,0 miliar dari Rp47,0 miliar, dengan provisi belum diamortisasi sebesar Rp0,7 miliar. Penempatan pada bank lain meningkat menjadi Rp44,4 miliar, didukung oleh cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp0,05 miliar. Tabungan dan deposito masing-masing tercatat Rp22,2 miliar dan Rp44,8 miliar, dan laba tahun berjalan mencapai Rp3,1 miliar, memperkuat posisi likuiditas bank.



2. Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|--|-------------------|-------------------|
| Pendapatan Operasional | 19.959.758 | 17.938.879 |
| 1. Pendapatan Bunga | | |
| a. Bunga Kontraktual | | |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| Giro | 28.488 | 55.091 |
| Tabungan | 39.847 | 51.377 |
| Deposito | 1.999.214 | 2.015.444 |
| Sertifikat Deposito | 0 | 0 |
| KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 15.506.722 | 13.420.940 |
| b. Provisi Kredit | | |
| Kredit Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 1.341.230 | 1.307.569 |
| c. Biaya Transaksi -/- | | |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 35.630 | 35.799 |
| d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- | | |
| 2. Pendapatan Lainnya | | |
| a. Pendapatan Jasa Transaksi | 0 | 0 |
| b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing | 0 | 0 |
| c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | 58.689 | 41.010 |
| e. Pemulihan CKPN | 0 | 0 |
| f. Dividen | 0 | 0 |
| g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | 0 | 0 |
| h. Keuntungan penjualan AYDA | 0 | 0 |
| i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi | 183.340 | 171.123 |
| j. Pemulihan penurunan nilai AYDA | 0 | 0 |
| k. Lainnya | 837.859 | 912.125 |
| Beban Operasional | 16.110.473 | 14.335.138 |
| 1. Beban Bunga | | |
| a. Beban Bunga Kontraktual | | |
| Tabungan | 764.791 | 909.930 |
| Deposito | 2.944.284 | 2.868.032 |
| Simpanan dari Bank Lain | 27.353 | 10.465 |



PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km.45 Kramattemanggung, Kec. Tarik - Sidoarjo, Telp : 0321 363757 Fax. 0321 362969.

| | | |
|--|----------------|---------------|
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain | 1.625 | 9.291 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi | 0 | 0 |
| Beban Bunga Lainnya | 142.408 | 142.598 |
| b. Biaya Transaksi | | |
| Kepada Bank Lain | 40.492 | 37.756 |
| Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 0 | 0 |
| 2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | 0 | 0 |
| 3. Beban Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a. Surat Berharga | 0 | 0 |
| b. Penempatan pada Bank Lain | 3.573 | 24.294 |
| c. KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 2.071.181 | 280.575 |
| e. Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| f. Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Beban Pemasaran | 146.003 | 93.245 |
| 5. Beban Penelitian dan Pengembangan | 0 | 0 |
| 6. Beban Administrasi dan Umum | | |
| a. Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji dan Upah | 5.559.810 | 5.619.326 |
| Honorarium | 947.667 | 939.871 |
| Lainnya | 0 | 0 |
| b. Beban Pendidikan dan Pelatihan | 437.310 | 275.593 |
| c. Beban Sewa | | |
| Gedung Kantor | 46.303 | 46.303 |
| Lainnya | 13.931 | 12.305 |
| d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | 847.043 | 755.018 |
| e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 6.736 | 6.736 |
| f. Beban Premi Asuransi | 421.269 | 393.630 |
| g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | 234.005 | 440.787 |
| h. Beban Barang dan Jasa | 1.149.321 | 1.226.121 |
| i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi | 10.819 | 0 |
| j. Kerugian terkait risiko operasional | | |
| Kecurangan internal | 0 | 0 |
| Kejahatan eksternal | 0 | 0 |
| k. Pajak-pajak | 52.815 | 53.298 |



| | | |
|---|------------------|------------------|
| 7. Beban lainnya | | |
| a. Kerugian Penjualan Valuta Asing | 0 | 0 |
| b. Kerugian Penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method | 0 | 0 |
| d. Kerugian penjualan AYDA | 0 | 0 |
| e. Kerugian penurunan nilai AYDA | 0 | 0 |
| f. Lainnya | 241.734 | 189.964 |
| Laba (Rugi) Operasional | 3.849.285 | 3.603.741 |
| Pendapatan Non Operasional | 100.588 | 196.905 |
| 1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | 10.000 | 20.500 |
| 2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Bunga Antar Kantor | 0 | 0 |
| 5. Selisih Kurs | 0 | 0 |
| 6. Lainnya | 90.588 | 176.405 |
| Beban Non Operasional | 59.630 | 47.089 |
| 1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Bunga Antar Kantor | 0 | 0 |
| 5. Selisih Kurs | 0 | 0 |
| 6. Lainnya | 59.630 | 47.089 |
| Laba (Rugi) Non Operasional | 40.958 | 149.816 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | 3.890.244 | 3.753.557 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 741.273 | 702.235 |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | 0 | 0 |
| Beban Pajak Tangguhan | 0 | 0 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 3.148.970 | 3.051.322 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| 1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan terkait | 0 | 0 |
| 2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan terkait | 0 | 0 |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | 0 | 0 |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | 3.148.970 | 3.051.322 |



PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS mencatat Pendapatan Operasional tahun 2025 sebesar Rp19,96 miliar, naik sekitar Rp2,02 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp17,94 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan KYD kepada Pihak Ketiga bukan Bank menjadi Rp15,51 miliar dari Rp13,42 miliar serta Kredit kepada Pihak Ketiga bukan Bank yang naik menjadi Rp1,34 miliar dari Rp1,31 miliar. Beban Operasional juga meningkat menjadi Rp16,11 miliar pada 2025 dari Rp14,34 miliar tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh kenaikan Beban Bunga Deposito, Beban Pemasaran, dan Beban Penyusutan. Meskipun biaya naik, Laba Operasional tetap tumbuh menjadi Rp3,85 miliar dibandingkan Rp3,60 miliar pada 2024, menghasilkan margin operasional yang lebih baik. Hal ini tercermin dalam Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp3,89 miliar, naik dari Rp3,75 miliar tahun lalu.

Pendapatan Non Operasional menurun menjadi Rp0,10 miliar, sementara Beban Non Operasional naik menjadi Rp0,06 miliar, sehingga Laba (Rugi) Non Operasional berkurang menjadi Rp0,04 miliar. Taksiran Pajak Penghasilan meningkat sedikit menjadi Rp0,74 miliar, sehingga Jumlah Laba Tahun Berjalan mencapai Rp3,15 miliar, lebih tinggi Rp0,10 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp3,05 miliar. Kenaikan laba bersih ini menunjukkan kemampuan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS dalam mengelola pertumbuhan pendapatan sekaligus mengendalikan biaya di tengah kondisi pasar yang menantang. Komprehensif, kinerja keuangan 2025 memperkuat posisi PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS dan memberikan dasar yang solid untuk strategi pertumbuhan berkelanjutan.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|--|-------------|-------------|
| Tagihan Komitmen | | |
| Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik | 1.000.000 | 6.000.000 |
| Tagihan Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| Kewajiban Komitmen | | |
| Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | 19.902 | 47.141 |
| Penerusan Kredit (Channeling) | 0 | 0 |
| Kewajiban Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | | |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan | 463.437 | 103.021 |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| 3) Surat Berharga | 0 | 0 |
| 4) Lainnya | 0 | 0 |
| b. Aset Produktif yang dihapusbuku | | |
| 1) Kredit yang Diberikan | 2.801.666 | 2.688.752 |
| 2) Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | 1.730.698 | 1.637.644 |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku | 0 | 0 |



| | | |
|--|---|---|
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit | 0 | 0 |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | 0 | 0 |
| Kewajiban Kontinjensi | 0 | 0 |
| Rekening Administratif Lainnya | 0 | 0 |

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS mencatat penurunan signifikan pada fasilitas pinjaman yang belum ditarik, dari Rp6,0 miliar pada 2024 menjadi Rp1,0 miliar pada 2025. Pada sisi fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik, nilai tercatat menurun dari Rp47,1 juta menjadi Rp19,9 juta. Penurunan ini mencerminkan peningkatan efisiensi penyaluran dana dan penyesuaian strategi kredit. Semua pos lain dalam rekening administratif tetap nol, menunjukkan tidak adanya kewajiban komitmen atau kontinjensi yang belum diselesaikan.

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS juga melaporkan penurunan pendapatan bunga kredit yang diberikan, dari Rp103,0 juta menjadi Rp463,4 juta, yang sejalan dengan penurunan portofolio kredit. Aset produktif yang dihapusbuku menurun menjadi Rp2,8 miliar, dibandingkan Rp2,7 miliar pada tahun sebelumnya, sementara pendapatan bunga atas aset yang dihapusbuku berkurang menjadi Rp1,73 miliar dari Rp1,64 miliar. Perubahan ini menandakan perbaikan kualitas aset dan pengelolaan risiko kredit. Secara keseluruhan, posisi administratif tahun 2025 menunjukkan peningkatan likuiditas dan kontrol risiko yang lebih ketat.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Modal Disetor | Cadangan Tujuan | Cadangan Umum | Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya ^a | Jumlah |
|------------------------------------|---------------|-----------------|---------------|--|---------------|
| Saldo per 31 Des Tahun 2023 | 9.250 | 1.000 | 2.555 | 2.723 | 15.528 |
| Dividen | 0 | 0 | 0 | -2.700 | -2.700 |
| Pembentukan Cadangan | 0 | 0 | 23 | -23 | 0 |
| DSM Ekuitas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Revaluasi Aset 2025etap | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi Periode Berjalan | 0 | 0 | 0 | 3.051 | 3.051 |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya | 250 | 0 | 0 | 0 | 250 |
| Saldo per 31 Des Tahun 2024 | 9.500 | 1.000 | 2.578 | 3.051 | 16.129 |
| Dividen | 0 | 0 | 0 | -2.900 | -2.900 |
| Pembentukan Cadangan | 0 | 0 | 151 | -151 | 0 |
| DSM Ekuitas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Revaluasi Aset 2025etap | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi Periode Berjalan | 0 | 0 | 0 | 2.846 | 2.846 |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya | 250 | 0 | 0 | 0 | 250 |
| Saldo Akhir (per 31 Des) | 9.750 | 1.000 | 2.729 | 2.846 | 16.326 |



PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS mencatat peningkatan ekuitas secara konsisten selama tiga tahun terakhir, dengan modal disetor naik dari Rp9,25 miliar (T-2) menjadi Rp9,75 miliar (akhir tahun). Cadangan tujuan tetap stabil di Rp1 miliar, sementara cadangan umum meningkat dari Rp2,55 miliar menjadi Rp2,73 miliar. Laba/ rugi yang belum direalisasi juga bertambah, dari Rp2,72 miliar menjadi Rp2,85 miliar, sehingga total ekuitas naik dari Rp15,53 miliar menjadi Rp16,33 miliar.

Distribusi dividen masing-masing sebesar Rp2,7 miliar dan Rp2,9 miliar mengurangi saldo laba belum ditentukan, namun pembentukan cadangan (Rp22,9 juta pada T-2 dan Rp151,3 juta pada T-1) serta pos penambah sebesar Rp250 juta tiap tahun menambah ekuitas. Laba periode berjalan memberikan kontribusi signifikan, yaitu Rp3,05 miliar pada T-2 dan Rp2,85 miliar pada T-1, yang bersama faktor-faktor tersebut menghasilkan struktur ekuitas akhir sebesar Rp16,33 miliar.

5. Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Saldo 2025 | Saldo 2024 |
|---|-------------------|-------------------|
| Penerimaan pendapatan bunga | 17.574.212 | 15.542.852 |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | 1.305.600 | 1.271.769 |
| Penerimaan beban klaim asuransi | 183.340 | 171.123 |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | 58.689 | 41.010 |
| Pendapatan operasional lainnya | 877.163 | 912.125 |
| Pembayaran beban bunga | 3.880.462 | 3.940.317 |
| Beban gaji dan tunjangan | 6.507.477 | 6.559.196 |
| Beban umum dan administrasi | 3.219.552 | 3.209.791 |
| Beban operasional lainnya | 241.734 | 189.964 |
| Pendapatan non operasional lainnya | 90.588 | 196.905 |
| Beban non operasional lainnya | 59.630 | 47.089 |
| Pembayaran pajak penghasilan | 641.377 | 702.235 |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | 0 | 0 |
| Penempatan pada bank lain | 44.383.555 | 42.640.624 |
| Kredit yang diberikan | 44.008.584 | 46.973.838 |
| Agunan yang diambil alih | 0 | 0 |
| Aset lain-lain | 2.043.641 | 2.030.759 |
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | 0 | 0 |
| Liabilitas segera | 521.479 | 548.674 |
| Tabungan | 22.218.659 | 25.906.100 |
| Deposito | 44.805.356 | 47.310.009 |
| Simpanan dari bank lain | 103.234 | 689.238 |
| Pinjaman yang diterima | 5.000.000 | 0 |



| | | |
|--|--------------------|--------------------|
| Liabilitas imbalan kerja | 1.604.853 | 2.982.383 |
| Liabilitas lain-lain | 1.306.559 | 1.369.854 |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | 200.635.743 | 203.235.857 |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | 1.320.005 | 322.860 |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | 0 | 0 |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | 1.320.005 | 322.860 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap | 0 | 0 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | 0 | 0 |
| Pembayaran dividen | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | 0 | 0 |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | 201.955.748 | 203.558.717 |
| Kas dan setara Kas awal periode | 38.166.704 | 35.499.363 |
| Kas dan setara Kas akhir periode | 240.122.452 | 239.058.079 |

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS mencatat arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp200,6 miliar pada 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp203,2 miliar pada 2024. Pendapatan bunga meningkat menjadi Rp17,6 miliar dari Rp15,5 miliar tahun sebelumnya, sementara beban bunga sedikit turun menjadi Rp3,9 miliar dari Rp3,9 miliar. Beban gaji dan tunjangan tetap tinggi di sekitar Rp6,5 miliar, dan beban umum serta administrasi tetap stabil di sekitar Rp3,2 miliar.

Arus kas neto dari aktivitas investasi menunjukkan peningkatan signifikan menjadi Rp1,3 miliar, didorong oleh penjualan aset tetap senilai Rp1,3 miliar dibandingkan Rp0,3 miliar pada 2024. Tidak ada arus kas dari aktivitas pendanaan karena tidak ada pembayaran dividen atau penerimaan pinjaman tambahan. Total peningkatan kas bersih mencapai Rp202 miliar, sehingga kas dan setara kas akhir periode mencapai Rp240,1 miliar, naik dari Rp239,1 miliar pada tahun sebelumnya.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono nomor. 00045/3.0359/AU.08/07/1069-5/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 17 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Wiradhana Putramas per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Jl. Raya Surabaya - Mojokerto Km.45 Kramattemenggung, Kec. Tarik - Sidoarjo, Telp : 0321 363757 Fax. 0321 362969.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Anik Lestari M, SH
Alamat Kantor : Jl. Raya Surabaya - Mojokerto KM 45, Kramattemenggung, Tarik, Sidoarjo
Alamat Domisili : Central Park A Yani Regency Blok G-10, Surabaya
Nomor Telepon : 0811314802
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dwi Iswanto, ST
Alamat Kantor : Jl. Raya Surabaya - Mojokerto KM 45, Kramattemenggung, Tarik, Sidoarjo
Alamat Domisili : Dsn. penunggulan RT. 01/RW. 02, Ds. Kebontunggul, Gondang, Mojokerto
Nomor Telepon : 081334100770
Jabatan : Direktur YMKF

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS telah disusun untuk posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 28 April 2026
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS



Anik Lestari M, SH
Direktur Utama



Dwi Iswanto, ST
Direktur YMKF



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 28 April 2026

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS


Anik Lestari M, SH
Direktur Utama


Dwi Iswanto, ST
Direktur YMK


Edwin Suryalaksana
Komisaris Utama


Gijan Ongkoredjo
Komisaris


Ir. Tjatur Prasetya, MT, MBA
Komisaris

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

Beserta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Halaman

Laporan Posisi Keuangan

1 – 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

3

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Laporan Arus Kas

5 - 6

Catatan atas Laporan Keuangan

7 – 32



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anik Lestari Mukti, SH
Alamat kantor : Desa Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo
Alamat domisili : Central Park Ahmad Yani Regency G-10, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Wiradhana Putramas;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Wiradhana Putramas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Wiradhana Putramas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Wiradhana Putramas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Perekonomian Rakyat Wiradhana Putramas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 17 April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi


Anik Lestari Mukti, SH
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ref. : 00045/3.0359/AU.8/07/1069-5/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS****Opini Kualifikasian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS** ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis untuk opini Kualifikasian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2p dan 11 atas laporan keuangan terlampir, bahwa Bank belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 29 tentang Pajak Penghasilan, baik pengakuan, penilaian, penyajian maupun pengungkapan atas Pajak Tangguhan. Oleh karena itu, kami tidak dapat menerapkan prosedur audit secara memadai, dan yang menurut pendapat kami, perlakuan akuntansi tersebut hendaknya dicatat dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2025, laporan keuangan Bank disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2025, Bank merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Bank memutuskan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat secara prospektif efektif 1 Januari 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Ir. Lilik Hartatik, CPA., CA., BKP.

NRAP: AP.1069

17 April 2026

Ref.: 00045/3.0359/AU.8/07/1069-5/1/IV/2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember | |
|-----------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| | | 2025 | 2024 |
| ASET | | | |
| Kas | 3 | 433.148.700 | 358.738.700 |
| Penempatan pada bank lain | 2d,f, 4 | | |
| Pihak berelasi | | 886.676.174 | 833.310.610 |
| Pihak ketiga | | 43.496.937.060 | 41.807.313.213 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (52.573.522) | (49.000.327) |
| | | 44.331.039.712 | 42.591.623.496 |
| Kredit yang diberikan | 2e,f, 5 | | |
| Pihak berelasi | | 79.964.013 | 177.407.727 |
| Pihak ketiga | | 43.261.150.855 | 45.873.182.173 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (2.341.548.095) | (606.840.960) |
| | | 40.999.566.773 | 45.443.748.940 |
| Aset tetap | 2g, 6 | 5.230.426.204 | 4.643.786.079 |
| Aset takberwujud | 2h, 7 | 7.439.968 | 14.175.964 |
| Aset lain-lain | 2i, 8 | 1.402.264.194 | 2.030.758.927 |
| JUMLAH ASET | | 92.403.885.551 | 95.082.832.106 |




Anik Lestari Mukti, SH
 Direktur Utama

Dwi Iswanto, ST
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember | |
|--|---------|-----------------------|-----------------------|
| | | 2025 | 2024 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas segera | 2j, 9 | 620.962.991 | 548.674.188 |
| Utang bunga | 10 | 122.515.881 | 142.523.607 |
| Utang pajak | 2p, 11a | 411.813 | 4.845.315 |
| Simpanan nasabah | 2k, 12 | | |
| Pihak berelasi | | 11.673.763.552 | 8.813.216.036 |
| Pihak ketiga | | 55.350.250.708 | 64.402.893.294 |
| | | 67.024.014.260 | 73.216.109.330 |
| Simpanan dari bank lain | 2k, 13 | | |
| Pihak berelasi | | 103.234.409 | 188.237.621 |
| Pihak ketiga | | - | 501.000.000 |
| | | 103.234.409 | 689.237.621 |
| Pinjaman diterima | 2l, 14 | 4.993.158.330 | - |
| Liabilitas imbalan kerja | 2m, 15 | 1.604.853.337 | 2.982.383.286 |
| Liabilitas lain-lain | 16 | 1.306.559.057 | 1.369.853.755 |
| Jumlah Liabilitas | | 75.775.710.077 | 78.953.627.102 |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham - nilai nominal | 17 | 9.750.000.000 | 9.500.000.000 |
| Modal dasar 3.000.000 saham nilai nominal Rp5.000 per saham : | | | |
| 2025 | | | |
| Ditempatkan dan disetor 1.950.000 lembar saham | | | |
| 2024 | | | |
| Ditempatkan dan disetor 1.900.000 lembar saham | | | |
| Saldo laba | 18 | | |
| Cadangan umum | | 2.729.205.003 | 2.577.883.275 |
| Cadangan tujuan | | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 3.148.970.471 | 3.051.321.729 |
| Jumlah ekuitas | | 16.628.175.474 | 16.129.205.004 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 92.403.885.551 | 95.082.832.106 |


Anik Lestari Mukti, SH
Direktur Utama


Dwi Iswanto, ST
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---------|---|-----------------------------|
| | | 2025 | 2024 |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan bunga | 2o, 19 | | |
| Kontraktual | | 17.574.270.248 | 15.542.852.135 |
| Amortisasi provisi | | 1.341.229.561 | 1.307.568.716 |
| Amortisasi biaya transaksi | | (35.629.543) | (35.799.299) |
| | | <u>18.879.870.266</u> | <u>16.814.621.552</u> |
| Beban bunga | 2o, 20 | | |
| Kontraktual | | 3.738.053.135 | 3.797.718.903 |
| Amortisasi provisi | | 40.491.664 | 37.755.510 |
| Premi penjaminan simpanan | | 142.408.407 | 142.598.144 |
| | | <u>3.920.953.206</u> | <u>3.978.072.557</u> |
| Pendapatan bunga - bersih | | 14.958.917.060 | 12.836.548.995 |
| Pendapatan operasional lainnya | 2o, 21 | 1.079.887.753 | 953.134.431 |
| Jumlah pendapatan operasional | | <u>16.038.804.813</u> | <u>13.789.683.426</u> |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai/ penyusutan | 2o, 22 | 2.928.533.045 | 1.066.622.899 |
| Beban pemasaran | 2o, 23 | 146.002.650 | 93.245.220 |
| Beban umum dan administrasi | 2o, 24 | 8.873.250.202 | 9.007.233.590 |
| Beban operasional lainnya | 2o, 25 | 241.733.529 | 189.964.176 |
| | | <u>12.189.519.426</u> | <u>10.357.065.885</u> |
| LABA OPERASIONAL | | <u>3.849.285.387</u> | <u>3.432.617.541</u> |
| PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL | | | |
| | 2o, 26 | | |
| Pendapatan non operasional | | 100.588.117 | 368.028.688 |
| Beban non operasional | | (59.629.733) | (47.089.159) |
| | | <u>40.958.384</u> | <u>320.939.529</u> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 3.890.243.771 | 3.753.557.070 |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH | 2p, 11b | 741.273.301 | 702.235.342 |
| LABA BERSIH | | <u>3.148.970.470</u> | <u>3.051.321.728</u> |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | - | - |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF | | <u>3.148.970.470</u> | <u>3.051.321.728</u> |





Anik Lestari Mukti, SH
 Direktur Utama

Dwi Iswanto, ST
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | Modal disetor | Saldo laba | | Jumlah | |
|-------------------------------|---------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| | | | Cadangan umum | Cadangan tujuan | | Belum ditentukan penggunaannya |
| Saldo 31 Desember 2023 | | 9.250.000.000 | 2.554.967.364 | 1.000.000.000 | 2.722.915.912 | 15.527.883.276 |
| Tambahan modal disetor | 17 | 250.000.000 | - | - | - | 250.000.000 |
| Pembagian dividen | 18 | - | - | - | (2.700.000.000) | (2.700.000.000) |
| Penambahan cadangan | 18 | - | 22.915.911 | - | (22.915.911) | - |
| Laba komprehensif | | - | - | - | 3.051.321.728 | 3.051.321.728 |
| Saldo 31 Desember 2024 | | 9.500.000.000 | 2.577.883.275 | 1.000.000.000 | 3.051.321.729 | 16.129.205.004 |
| Tambahan modal disetor | 17 | 250.000.000 | - | - | - | 250.000.000 |
| Pembagian dividen | 18 | - | - | - | (2.900.000.000) | (2.900.000.000) |
| Penambahan cadangan | 18 | - | 151.321.728 | - | (151.321.728) | - |
| Laba komprehensif | | - | - | - | 3.148.970.470 | 3.148.970.470 |
| Saldo 31 Desember 2025 | | 9.750.000.000 | 2.729.205.003 | 1.000.000.000 | 3.148.970.471 | 16.628.175.474 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|-----------------|
| | 2025 | 2024 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan bunga, provisi dan administrasi | 17.574.270.248 | 15.507.052.836 |
| Pembayaran bunga | (3.880.461.542) | (3.940.317.047) |
| Pembayaran beban pemasaran | (146.002.650) | (93.245.220) |
| Pembayaran beban umum dan administrasi | (8.813.015.952) | (8.798.625.314) |
| Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya | 1.079.887.753 | 953.134.431 |
| Pembayaran beban operasional lainnya | (241.733.529) | (189.964.176) |
| Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional | 30.958.387 | 300.439.529 |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (741.273.301) | (702.235.342) |
| Pembayaran pesangon | (1.377.529.949) | (183.808.511) |
| Penghapusbukuan kredit yang diberikan | (240.799.443) | (182.995.926) |
| Penurunan / (kenaikan) atas aset operasional : | | |
| Kredit yang diberikan | 3.919.400.861 | (21.249.085) |
| Aset lain-lain | 568.260.483 | (1.010.492.375) |
| Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional : | | |
| Liabilitas segera | 72.288.803 | (274.613.195) |
| Utang bunga | (20.007.726) | 10.336.731 |
| Utang pajak | (4.433.502) | (128.312.566) |
| Simpanan dari pihak ketiga | (6.192.095.070) | 6.072.935.787 |
| Simpanan dari bank lain | (586.003.212) | 651.382.469 |
| Liabilitas lainnya | (63.294.698) | (257.073.155) |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | 938.415.960 | 7.712.349.871 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|-----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Penjualan aset tetap | 10.000.020 | 20.500.000 |
| Pembelian aset tetap | (1.433.683.235) | (728.733.694) |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (1.423.683.215) | (708.233.694) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penambahan modal | 250.000.000 | 250.000.000 |
| Pembagian dividen | (2.900.000.000) | (2.700.000.000) |
| Pinjaman diterima | 4.952.666.666 | (2.031.416.669) |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | 2.302.666.666 | (4.481.416.669) |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 1.817.399.411 | 2.522.699.508 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 42.969.362.523 | 40.446.663.015 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 44.786.761.934 | 42.969.362.523 |
| PENGUNGKAPAN TAMBAHAN | | |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | |
| Kas | 433.148.700 | 358.738.700 |
| Giro | 1.843.384.448 | 2.474.028.530 |
| Tabungan | 9.860.228.786 | 4.636.595.293 |
| Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan | 32.650.000.000 | 35.500.000.000 |
| Jumlah kas dan setara kas | 44.786.761.934 | 42.969.362.523 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Perkreditan Rakyat Wiradhana Putramas ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H No. 80 tanggal 8 Juni 1993. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-7078.HT.01.01.Th.1994 tanggal 4 Mei 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20, Tambahan 2541 tanggal 8 Maret 1996. Pada tahun 2023, Bank berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Wiradhana Putramas berdasarkan Akta Notaris Ariek Wijayanto, S.H. No. 3 tanggal 6 September 2023 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 0053614.AH. 01.02.Tahun 2023 pada tanggal 7 September 2023.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 14 April 2025 yang dibuat oleh Notaris Ariek Wijayanto, SH tentang penambahan modal disetor dari sebesar Rp9.500.000.000 menjadi sebesar Rp9.750.000.000. Penambahan modal disetor tersebut telah tercatat dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dinyatakan dalam Surat Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0109338 tanggal 23 April 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a) Berusaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
- b) Memberikan kredit dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau tabungan pada Bank lain.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Desa Kramat Temenggung Jl. Raya Surabaya - Mojokerto KM 45 Kecamatan Tarik, Sidoarjo. Bank memiliki 2 (dua) Kantor Cabang dan 1 (satu) Kantor Kas dengan lokasi sebagai berikut :

Kantor Cabang

- 1) Jl. Raya Jombang Kertosono KM. 12 Kecamatan Perak - Jombang
- 2) Jl. Raya Suko Mulyo No. 18 Manyar – Gresik

Kantor Pelayanan kas

- 1) Jl. Kedungsari No. 7 Kedungpring Balongpanggang - Gresik

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Edwin Suryalaksana
Komisaris : Tjatur Prasetya
: Gijan Ongkoredjo

Direksi

Direktur Utama : Anik Lestari Mukti, SH
Direktur : Dwi Iswanto, ST

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No SR-67/KR.0421/2018 tanggal 21 Februari 2018 dan Laporan Bulanan Apolo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 56 orang.

c. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 17 April 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan standar akuntansi keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

Penerapan Prospektif

Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

c. Transaksi pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada Bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada Bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kecuali giro yang disajikan sebesar saldo giro.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

| Klasifikasi | Persentase |
|------------------------|-------------------|
| Lancar | 0,5 |
| Dalam Perhatian Khusus | 3 |
| Kurang Lancar | 10 |
| Diragukan | 50 |
| Macet | 100 |

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

g. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

| | Masa manfaat |
|--------------------|---------------------|
| Bangunan | 20 tahun |
| Kendaraan bermotor | 4 dan 8 tahun |
| Inventaris kantor | 4 dan 8 tahun |

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset takberwujud

Piranti Lunak Komputer Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat (4 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain aplikasi perbankan, Sistem Informasi Debitur (SID)/Satuan Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan aplikasi laporan bulanan Otoritas Jasa Keuangan.

Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara signifikan untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka, pendapatan bunga yang akan diterima dan persediaan, dimana diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan untuk pendapatan bunga yang akan diterima diakui secara akrual.

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Liabilitas segera

Liabilita segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank.

k. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dan bank lain dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisir. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisir dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

l. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima Bank dari kreditur dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Pinjaman diterima (Lanjutan)

Pinjaman diterima diakui sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dan saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan ketentuan internal dan memperhatikan pula Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang "Penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang cipta kerja" tanggal 31 Maret 2023 serta Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja" tanggal 2 Februari 2021.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi). Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode suku bunga efektif (EIR).

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga dengan metode suku bunga efektif (EIR) dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode suku bunga efektif (EIR).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga dengan metode suku bunga efektif (EIR) diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif (EIR) atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *stage 3 credit impaired* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif (EIR) dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *stage 3 credit impaired* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *stage 3 credit impaired* (kurang lancar, diragukan dan macet) digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga sebagai pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif (EIR) dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif (EIR) dari kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun Pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga dengan metode suku bunga efektif (EIR) dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

p. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal 31 Desember 2025 Bank belum mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu.

Pajak tangguhan timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan temporer).

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dapat dikurangi sepanjang tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan manfaat dari sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang diakui untuk digunakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu yang dihitung menggunakan tarif dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku sampai tanggal pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Kewajiban kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Bank tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp433.148.700 dan Rp358.738.700.

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

| | 31 Desember | |
|--|----------------------|----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| <u>Giro</u> | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank UOB Indonesia | 1.404.716.117 | 2.067.843.153 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 180.838.365 | 185.977.320 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 98.127.787 | 99.317.916 |
| PT Bank Permata Tbk | 68.822.307 | 69.344.509 |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 28.829.200 | 9.582.762 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 28.003.037 | 28.077.742 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 22.550.409 | 5.582.909 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 5.050.000 | 100.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 3.401.400 | 4.856.393 |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 3.045.826 | 3.345.826 |
| Subjumlah giro | <u>1.843.384.448</u> | <u>2.474.028.530</u> |
| <u>Tabungan</u> | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 5.018.563.399 | 42.731.686 |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 2.037.311.716 | 2.442.639.323 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 957.378.944 | 796.973.632 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 493.437.096 | 132.209.798 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 427.536.989 | 351.157.504 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 29.539.763 | 27.668.127 |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 9.784.705 | 9.904.613 |
| | <u>8.973.552.612</u> | <u>3.803.284.683</u> |
| Pihak berelasi: | | |
| PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Annisa Mukti | 632.026.986 | 524.303.024 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana | 254.649.188 | 309.007.586 |
| | <u>886.676.174</u> | <u>833.310.610</u> |
| Subjumlah tabungan | <u>9.860.228.786</u> | <u>4.636.595.293</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (Lanjutan)

| | 31 Desember | |
|--|------------------------------|------------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| <u>Deposito</u> | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Bojonegoro | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Jombang (Perseroda) | 4.400.000.000 | 4.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha (Perseroda) | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat NTB (Perseroda) | 2.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Nusumma Jatim | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Majatama | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Polatama Kusuma | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Kredit Utama | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Candisaka Arta | 2.000.000.000 | - |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Putera Dana | 2.000.000.000 | - |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Catur Mandiri | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Maju Jaya | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Cemawis Mandiri | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Pujon Jayamakmur | 1.000.000.000 | - |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Pundhi Arta Indonesia | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Dhana Lestari | 250.000.000 | 250.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 30.000.000 | 30.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Raga Surya Nuansa | - | 2.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Kirana Indonesia | - | 2.000.000.000 |
| PT Bank Perekonomian Rakyat Krian Nusantara | - | 1.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | - | 250.000.000 |
| Subjumlah deposito | <u>32.680.000.000</u> | <u>35.530.000.000</u> |
| Jumlah | 44.383.613.234 | 42.640.623.823 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (52.573.522) | (49.000.327) |
| Jumlah - bersih | <u>44.331.039.712</u> | <u>42.591.623.496</u> |

Pada tahun 2025 dan 2024 penempatan pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk masing-masing sebesar Rp30.000.000 merupakan *sinking fund* atas keanggotaan APEX.

b. Berdasarkan jangka waktu

| | 31 Desember | |
|---------------|------------------------------|------------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| 1 bulan | 1.030.000.000 | 7.280.000.000 |
| 3 bulan | 25.000.000.000 | 24.000.000.000,00 |
| 6 bulan | 6.650.000.000 | 4.250.000.000,00 |
| Jumlah | <u>32.680.000.000</u> | <u>35.530.000.000</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

| | 31 Desember | |
|--------------------|--------------------|-------------|
| | 2025 | 2024 |
| Giro | 0.33% | 1,16% |
| Tabungan | 0.71% | 1,16% |
| Deposito berjangka | 5.94% | 6,59% |

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|-------------------------------|--------------------|-------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Saldo awal tahun | 49.000.327 | 24.706.296 |
| Pembentukan CKPN (Catatan 22) | 3.573.195 | 24.294.031 |
| Saldo akhir tahun | 52.573.522 | 49.000.327 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan:

| | 31 Desember | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| <u>Pihak berelasi:</u> | | |
| Kontraktual | | |
| Modal kerja | 80.487.698 | 166.666.664 |
| Kepemilikan kendaraan bermotor | - | 12.638.876 |
| Provisi yang belum diamortisasi | (421.984) | (1.260.280) |
| Administrasi yang belum diamortisasi | (101.701) | (637.533) |
| Subjumlah | 79.964.013 | 177.407.727 |
| <u>Pihak ketiga:</u> | | |
| Kontraktual | | |
| Modal kerja | 39.952.071.471 | 41.550.187.650 |
| Investasi | 247.405.070 | 440.029.183 |
| Kepemilikan kendaraan bermotor | 170.205.572 | 214.524.619 |
| Konsumsi Lain | 3.558.414.014 | 4.589.791.383 |
| | 43.928.096.127 | 46.794.532.835 |
| Provisi yang belum diamortisasi | (530.487.960) | (732.809.300) |
| Administrasi yang belum diamortisasi | (159.086.671) | (215.000.264) |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | 22.629.359 | 26.458.902 |
| Subjumlah | 43.261.150.855 | 45.873.182.173 |
| Jumlah | 43.341.114.868 | 46.050.589.900 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.341.548.095) | (606.840.960) |
| Jumlah - bersih | 40.999.566.773 | 45.443.748.940 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi:

| | 31 Desember | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| <u>Pihak berelasi:</u> | | |
| Kontraktual | | |
| Jasa | 80.487.698 | 166.666.664 |
| Lainnya | - | 12.638.876 |
| Provisi yang belum diamortisasi | (421.984) | (1.260.280) |
| Administrasi yang belum diamortisasi | (101.701) | (637.533) |
| Subjumlah | 79.964.013 | 177.407.727 |
| <u>Pihak ketiga:</u> | | |
| Kontraktual | | |
| Industri | 258.116.688 | 655.895.832 |
| Perdagangan | 14.871.041.102 | 15.789.858.036 |
| Jasa | 5.558.336.338 | 14.353.439.852 |
| Pertanian dan perkebunan | 10.167.011.052 | 10.514.764.172 |
| Lainnya | 13.073.590.947 | 5.480.574.943 |
| | 43.928.096.127 | 46.794.532.835 |
| Provisi yang belum diamortisasi | (530.487.960) | (732.809.300) |
| Administrasi yang belum diamortisasi | (159.086.671) | (215.000.264) |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | 22.629.359 | 26.458.902 |
| Subjumlah | 43.261.150.855 | 45.873.182.173 |
| Jumlah | 43.341.114.868 | 46.050.589.900 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.341.548.095) | (606.840.960) |
| Jumlah - bersih | 40.999.566.773 | 45.443.748.940 |

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu:

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

| | 31 Desember | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Kurang dari atau sama dengan 6 bulan | 9.809.241.277 | 8.750.599.999 |
| Lebih dari 6 sampai 12 bulan | 3.792.401.963 | 4.358.855.138 |
| Lebih dari 12 sampai 24 bulan | 10.851.539.253 | 11.870.605.895 |
| Lebih dari 24 bulan | 19.555.401.332 | 21.993.777.343 |
| | 44.008.583.825 | 46.973.838.375 |
| Provisi yang belum diamortisasi | (530.909.944) | (734.069.580) |
| Administrasi yang belum diamortisasi | (159.188.372) | (215.637.797) |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | 22.629.359 | 26.458.902 |
| Jumlah | 43.341.114.868 | 46.050.589.900 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.341.548.095) | (606.840.960) |
| Jumlah - bersih | 40.999.566.773 | 45.443.748.940 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo:

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

| | 31 Desember | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Kurang dari atau sama dengan 6 bulan | 12.270.126.028 | 10.898.717.592 |
| Lebih dari 6 sampai 12 bulan | 5.589.529.123 | 5.999.801.583 |
| Lebih dari 12 sampai 24 bulan | 15.212.189.813 | 13.113.933.877 |
| Lebih dari 24 bulan | 10.936.738.861 | 16.961.385.323 |
| | 44.008.583.825 | 46.973.838.375 |
| Provisi yang belum diamortisasi | (530.909.944) | (734.069.580) |
| Administrasi yang belum diamortisasi | (159.188.372) | (215.637.797) |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | 22.629.359 | 26.458.902 |
| Jumlah | 43.341.114.868 | 46.050.589.900 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.341.548.095) | (606.840.960) |
| Jumlah - bersih | 40.999.566.773 | 45.443.748.940 |

e. Kredit yang diberikan menurut kolektibilitas:

| | 31 Desember | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Lancar | 41.206.239.020 | 44.793.619.924 |
| Dalam Perhatian Khusus | 711.406.501 | 1.829.223.315 |
| Kurang Lancar | 290.934.294 | 109.886.650 |
| Diragukan | 1.145.883.019 | 50.482.300 |
| Macet | 654.120.991 | 190.626.186 |
| | 44.008.583.825 | 46.973.838.375 |
| Provisi yang belum diamortisasi | (530.909.944) | (734.069.580) |
| Administrasi yang belum diamortisasi | (159.188.372) | (215.637.797) |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi | 22.629.359 | 26.458.902 |
| Jumlah | 43.341.114.868 | 46.050.589.900 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (2.341.548.095) | (606.840.960) |
| Jumlah - bersih | 40.999.566.773 | 45.443.748.940 |

| | 31 Desember | |
|----------------------------|--------------------|-------------|
| | 2025 | 2024 |
| <i>Non-Performing Loan</i> | 4,75% | 0,75% |

f. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|-----------------------|--------------------|-------------|
| | 2025 | 2024 |
| Kredit yang diberikan | 33,31% | 28,39% |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|---|----------------------|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Saldo awal tahun | 606.840.960 | 509.261.757 |
| Pembentukan CKPN selama tahun berjalan (Catatan 22) | 2.071.180.767 | 280.575.129 |
| Tagihan klaim asuransi | (95.674.189) | - |
| Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan (Catatan 5h) | (240.799.443) | (182.995.926) |
| Saldo akhir tahun | 2.341.548.095 | 606.840.960 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

h. Mutasi kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|---|----------------------|----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Saldo awal tahun | 2.688.752.423 | 2.578.575.507 |
| Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan (Catatan 5g) | 240.799.443 | 182.995.926 |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku (Catatan 21) | (58.688.901) | (41.009.705) |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku dari ganti rugi asuransi | (69.196.949) | (31.809.305) |
| Saldo akhir tahun | 2.801.666.016 | 2.688.752.423 |

6. ASET TETAP

| HARGA PEROLEHAN | SALDO 31-Des-2024 | PENAMBAHAN | PENGURANGAN | SALDO 31-Des-2025 |
|--|--------------------------|----------------------|--------------------|--------------------------|
| Tanah | 1.005.100.000 | - | - | 1.005.100.000 |
| Bangunan | 2.600.753.514 | 956.408.264 | - | 3.557.161.778 |
| Kendaraan bermotor | 3.560.672.673 | 124.500.000 | 55.800.000 | 3.629.372.673 |
| Inventaris kantor | 3.809.036.822 | 352.774.971 | 57.878.000 | 4.103.933.793 |
| Aset pengampunan pajak - inventaris kantor | 14.500.000 | - | - | 14.500.000 |
| Jumlah | 10.990.063.009 | 1.433.683.235 | 113.678.000 | 12.310.068.244 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | SALDO 31-Des-2024 | PENAMBAHAN | PENGURANGAN | SALDO 31-Des-2025 |
| Bangunan | 1.273.831.541 | 159.608.914 | - | 1.433.440.455 |
| Kendaraan bermotor | 2.274.213.131 | 316.569.964 | 55.799.997 | 2.534.983.098 |
| Inventaris kantor | 2.783.732.258 | 370.864.209 | 57.877.980 | 3.096.718.487 |
| Aset pengampunan pajak - inventaris kantor | 14.500.000 | - | - | 14.500.000 |
| Jumlah | 6.346.276.930 | 847.043.087 | 113.677.977 | 7.079.642.040 |
| Nilai Buku | 4.643.786.079 | | | 5.230.426.204 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP (Lanjutan)

| HARGA PEROLEHAN | SALDO 31-Des-2023 | PENAMBAHAN | PENGURANGAN | SALDO 31-Des-2024 |
|--|--------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------|
| Tanah | 1.005.100.000 | - | - | 1.005.100.000 |
| Bangunan | 2.600.753.514 | - | - | 2.600.753.514 |
| Kendaraan bermotor | 3.812.622.673 | - | 251.950.000 | 3.560.672.673 |
| Inventaris kantor | 3.234.226.927 | 728.733.694 | 153.923.799 | 3.809.036.822 |
| Aset pengampunan pajak - inventaris kantor | 14.500.000 | - | - | 14.500.000 |
| Jumlah | 10.667.203.114 | 728.733.694 | 405.873.799 | 10.990.063.009 |

| AKUMULASI PENYUSUTAN | SALDO 31-Des-2023 | PENAMBAHAN | PENGURANGAN | SALDO 31-Des-2024 |
|--|--------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------|
| Bangunan | 1.158.058.001 | 115.773.540 | - | 1.273.831.541 |
| Kendaraan bermotor | 2.142.584.012 | 383.579.119 | 251.950.000 | 2.274.213.131 |
| Inventaris kantor | 2.681.990.973 | 255.665.084 | 153.923.799 | 2.783.732.258 |
| Aset pengampunan pajak - inventaris kantor | 14.500.000 | - | - | 14.500.000 |
| Jumlah | 5.997.132.986 | 755.017.743 | 405.873.799 | 6.346.276.930 |
| Nilai Buku | 4.670.070.128 | | | 4.643.786.079 |

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp847.043.087 dan Rp755.017.743 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 22).

Pada tahun 2025 dan 2024 aset Bank berupa kendaraan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp3 dan RpNihil telah dijual dengan harga jual sebesar Rp10.000.000 dan Rp20.500.000 (Catatan 26).

Pada tahun 2025, terdapat aset tetap berupa inventaris yang dihapusbuku dengan nilai buku sebesar Rp20.

Pada tahun 2025 dan 2024, aset Bank berupa gedung dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Astra Buana dengan nilai pertanggungungan masing-masing sebesar Rp9.453.265.000 dan Rp10.108.882.322.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|----------------------|--------------------|-------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Harga perolehan | 126.470.015 | 126.470.015 |
| Akumulasi amortisasi | (119.030.047) | (112.294.051) |
| Nilai buku | 7.439.968 | 14.175.964 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAIN-LAIN

| | 31 Desember | |
|---|----------------------|----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Pendapatan bunga yang akan diterima - Kredit yang diberikan | 602.332.698 | 654.902.659 |
| Sewa dibayar dimuka | 551.556.251 | 131.192.964 |
| Pendapatan bunga yang akan diterima - Penempatan pada bank lain | 93.088.734 | 88.814.101 |
| Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan | - | - |
| Asuransi dibayar dimuka | 35.817.098 | 34.882.383 |
| Uang muka perlengkapan administrasi | 5.000.000 | 157.264.500 |
| Renovasi gedung | - | 900.000.000 |
| Lainnya | 114.469.413 | 63.702.320 |
| Jumlah | 1.402.264.194 | 2.030.758.927 |

Berdasarkan Akta Notaris Sugiman, SH, M.Kn No. 97 tanggal 24 Januari 2019 tentang perjanjian sewa yang akan berakhir pada tanggal 27 November 2027 atas bangunan seluas 25 m2 terletak di Desa Kedungpring, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur di atas tanah seluas 193 m2 dengan Hak Milik No. 992 yang digunakan sebagai Kantor Kas Balongpanggang.

Pada tahun 2025 perjanjian sewa menyewa tersebut diperbarui sesuai dengan Akta Notaris Katarina Dyanawati, S.H, No. 108 tanggal 25 Juli 2025 tentang perjanjian sewa dengan jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 November 2027 sampai dengan 28 November 2037 dengan nominal sebesar Rp420.000.000 atas bangunan seluas 70 m2 terletak di Desa Kedungpring, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur di atas tanah seluas 193 m2 dengan Hak Milik No. 992 yang digunakan sebagai Kantor Kas Balongpanggang.

Aset lain-lain - lainnya merupakan alat tulis kantor, materai dan kertas segel.

9. LIABILITAS SEGERA

| | 31 Desember | |
|-------------------------|--------------------|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 4 ayat 2 | 54.251.884 | 63.691.866 |
| Pasal 21 | 88.947.925 | 113.063.590 |
| Pasal 23 | 575.981 | 830.592 |
| Pasal 25 | 99.484.291 | 11.263.639 |
| | 243.260.081 | 188.849.687 |
| Cadangan tantiem | 222.000.000 | 200.700.000 |
| Biaya yang akan dibayar | 49.546.683 | 60.533.048 |
| Titipan notaris | 15.150.000 | 29.567.500 |
| Titipan angsuran kredit | 13.063.400 | 19.991.400 |
| Titipan asuransi kredit | 6.052.273 | 5.401.711 |
| Titipan pajak lainnya | 1.100.000 | - |
| Titipan lainnya | 70.790.554 | 43.630.842 |
| Jumlah | 620.962.991 | 548.674.188 |

Berdasarkan Akta Notaris Ariek Wijayanto, SH No.06 Tanggal 14 April 2025 tentang RUPS Tahun Buku 2024 PT BPR Wiradhana Putramas, menyatakan bahwa BPR menetapkan adanya pembagian tantiem sebesar Rp. 200.000.000

Cadangan Tantiem merupakan cadangan untuk pembayaran insentif karyawan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan akru bunga deposito berjangka dengan saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp122.515.881 dan Rp142.523.607.

11. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp411.813 dan Rp4.845.315.

b. Beban pajak

Akun ini merupakan beban pajak penghasilan badan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp741.273.301 dan Rp702.235.342.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal | |
|---|---|----------------------|
| | 31 Desember | |
| | 2025 | 2024 |
| Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi | 3.890.243.771 | 3.753.557.070 |
| Beda waktu : | | |
| CKPN Kredit yang diberikan | 967.021.264 | 220.973.902 |
| Imbalan pasca kerja (Catatan 15) | (1.377.529.949) | (33.808.511) |
| Sub jumlah | (410.508.685) | 187.165.391 |
| Beda tetap : | | |
| Penyusutan aset tetap | 53.357.361 | (77.475.884) |
| Beban sumbangan | 31.273.500 | 16.120.000 |
| Cadangan THR | 24.343.480 | 121.516.890 |
| <i>Tantiem</i> | 21.300.000 | 20.000.000 |
| Beban <i>entertainment</i> dan representatif | 140.197.598 | 97.232.312 |
| Denda pajak | 2.387.690 | 2.885.432 |
| Pendapatan bunga penempatan pada bank lain | (32.234.214) | (76.478.172) |
| Cadangan <i>training</i> | (68.296.188) | (487.410.827) |
| Cadangan iklan dan promosi | 146.002.650 | 84.000.000 |
| Lainnya | 29.254.200 | 37.703.125 |
| Sub jumlah | 347.586.076 | (261.907.124) |
| Penghasilan kena pajak | 3.827.321.162 | 3.678.815.337 |
| Dibulatkan | 3.827.321.000 | 3.678.815.000 |
| Taksiran pajak penghasilan: | | |
| 2025 : 11% x Rp915.793.809 | 100.737.319 | - |
| 22% x Rp2.911.527.191 | 640.535.982 | - |
| 2024 : 11% x Rp973.672.346 | - | 107.103.958 |
| 22% x Rp2.705.142.654 | - | 595.131.384 |
| Jumlah pajak kini | 741.273.301 | 702.235.342 |
| <u>Kredit pajak</u> | | |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 740.861.488 | 697.390.027 |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 411.813 | 4.845.315 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2p Bank belum menghitung dan mencatat pajak tangguhan sesuai dengan SAK EP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

12. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari:

| | 31 Desember | |
|---------------------------|------------------------------|------------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| <u>Tabungan</u> | | |
| Kontraktual | | |
| Pihak berelasi | 4.933.856.952 | 5.364.489.186 |
| Pihak ketiga | 17.284.801.708 | 20.541.611.044 |
| Jumlah tabungan | <u>22.218.658.660</u> | <u>25.906.100.230</u> |
| <u>Deposito berjangka</u> | | |
| Pihak berelasi | 6.739.906.600 | 3.448.726.850 |
| Pihak ketiga | 38.065.449.000 | 43.861.282.250 |
| Jumlah deposito berjangka | <u>44.805.355.600</u> | <u>47.310.009.100</u> |
| Jumlah simpanan | <u>67.024.014.260</u> | <u>73.216.109.330</u> |

b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat simpanan dari pihak ketiga yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp110.778.097 dan Rp515.745.745.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

| | 31 Desember | |
|--------------------|--------------------|-------------|
| | 2025 | 2024 |
| Tabungan | 3,43% | 3,58% |
| Deposito berjangka | 6,01% | 6,12% |

d. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

| | 31 Desember | |
|---------------|------------------------------|------------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| 1 bulan | 19.973.100.000 | 18.450.900.000 |
| 3 bulan | 15.930.567.600 | 18.897.107.600 |
| 6 bulan | 7.836.839.000 | 8.952.152.500 |
| 12 bulan | 1.064.849.000 | 1.009.849.000 |
| Jumlah | <u>44.805.355.600</u> | <u>47.310.009.100</u> |

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenisnya simpanan dari bank lain terdiri dari :

| | 31 Desember | |
|----------------------|--------------------|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Tabungan Kontraktual | | |
| Pihak berelasi | 103.234.409 | 188.237.621 |
| Deposito Kontraktual | | |
| Pihak ketiga | - | 501.000.000 |
| Jumlah | 103.234.409 | 689.237.621 |

b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

| | 31 Desember | |
|----------|-------------|-------|
| | 2025 | 2024 |
| Tabungan | 3,43% | 3,46% |
| Deposito | 6,01% | 6,75% |

d. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

| | 31 Desember | |
|---------|-------------|-------------|
| | 2025 | 2024 |
| 6 bulan | - | 501.000.000 |

e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

14. PINJAMAN DITERIMA

Akun pinjaman diterima tahun 2025 merupakan pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan nominal sebesar Rp4.993.158.330.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Kika Maryantika, S.H., M.Kn. Nomor 18 tanggal 21 Maret 2025 tentang Akta Addendum Perjanjian kredit.

Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja - *Demand Loan*

Tujuan penggunaan : Modal kerja

Plafon kredit : Rp6.000.000.000

Jangka waktu : 12 bulan

Jatuh tempo : 5 Maret 2025 sampai dengan 5 Maret 2026

Suku bunga : 9,75%

Provisi dan administrasi : 0,5%

Jaminan : *Fixed Asset*, berupa tanah Hak Guna Bangunan No. 31 Ds Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo seluas 1.201 m².

Piutang/hak tagih atas eksisting debitur BPR dengan kolektibilitas lancar tanpa tunggakan senilai 100% dari plafon fasilitas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|---|----------------------|----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Saldo awal tahun | 2.982.383.286 | 3.016.191.797 |
| Pembayaran manfaat | (1.377.529.949) | (183.808.511) |
| Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 24) | - | 150.000.000 |
| Kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan | 1.604.853.337 | 2.982.383.286 |

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023 mewajibkan perusahaan untuk membayar imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak, bilamana ketentuan dalam undang-undang terpenuhi dan metode pengatribusian imbalan kerja periode berjalan berdasarkan International Financial Reporting Issues Committee- IFRIC.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tumpal Marbun, FSAI, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.005/PBL/KE/I/2026 tanggal 8 Januari 2026 dan PT Prima Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.293/PBL/KE/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|-----------------------|--------------------|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Tingkat diskonto | 6,53% | 7,09% |
| Tingkat kenaikan gaji | 5,00% | 5,00% |
| Tabel mortalita | TMI - 2019 | TMI - 2019 |
| Tingkat cacat | 5% dari TMI - 2019 | 5% dari TMI - 2019 |
| Usia pensiun | 55 tahun | 55 tahun |

Beban (pendapatan) sesuai hasil perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember | |
|--|--------------------|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Biaya bunga | 99.070.441 | 156.217.665 |
| Biaya jasa kini | 131.825.229 | 180.567.417 |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial bersih yang diakui | (48.414.336) | 168.306.726 |
| Jumlah | 182.481.334 | 505.091.808 |

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

| | 31 Desember | |
|---|----------------------|----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Kewajiban bersih awal tahun | 2.769.115.939 | 2.447.832.642 |
| Beban (pendapatan) biaya periode berjalan | 182.481.334 | 505.091.808 |
| Realisasi pembayaran manfaat | (1.377.529.949) | (183.808.511) |
| Jumlah | 1.574.067.324 | 2.769.115.939 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS LAIN-LAIN

| | 31 Desember | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Biaya pengembalian bunga pinjaman | 715.556.417 | 586.975.500 |
| Cadangan tunjangan hari raya | 438.326.970 | 413.983.490 |
| Cadangan iklan promosi | 83.333.330 | 203.000.000 |
| Cadangan parcel | 68.534.340 | 61.188.817 |
| Cadangan lainnya | 808.000 | - |
| Cadangan <i>training</i> | - | 93.905.948 |
| Lainnya | - | 10.800.000 |
| Jumlah | 1.306.559.057 | 1.369.853.755 |

Akun biaya pengembalian bunga pinjaman merupakan cadangan yang dibentuk pada saat pembayaran angsuran oleh debitur dan dikeluarkan pada saat pelunasan kredit selama debitur tidak mengalami keterlambatan pelunasan kredit.

17. MODAL SAHAM

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|---|----------------------|----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Modal dasar | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 |
| Modal belum ditempatkan dan belum disetor | (5.250.000.000) | (5.500.000.000) |
| Modal ditempatkan dan disetor | 9.750.000.000 | 9.500.000.000 |

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 14 April 2025 yang dibuat oleh Notaris Ariek Wijayanto, SH tentang penambahan modal disetor dari sebesar Rp9.500.000.000 menjadi sebesar Rp9.750.000.000. Penambahan modal disetor tersebut telah tercatat dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dinyatakan dalam Surat Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0109338 tanggal 23 April 2025.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

| No. | Pemegang Saham | Jumlah Saham (Lembar) | Nominal Saham (Rp) | Persentase (%) |
|-----|-------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------|
| 1 | Koperasi Karyawan Tjiwi Kimia | 950.625 | 4.753.125.000 | 48,75 |
| 2 | Edwin Suryaklaksana | 435.825 | 2.179.125.000 | 22,35 |
| 3 | Lilik Sugiowati Admojo | 189.150 | 945.750.000 | 9,70 |
| 4 | Ir. Tjatur Prasetya | 117.000 | 585.000.000 | 6,00 |
| 5 | Gijan Ongkoredjo | 102.375 | 511.875.000 | 5,25 |
| 6 | Ou Yang Tung Pu | 67.275 | 336.375.000 | 3,45 |
| 7 | Drs. Sunoto Santoso, MBA | 58.500 | 292.500.000 | 3,00 |
| 8 | Anik Lestari Mukti, SH | 29.250 | 146.250.000 | 1,50 |
| | Jumlah | 1.950.000 | 9.750.000.000 | 100,00 |

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 13 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ariek Wijayanto, SH tentang penambahan modal disetor dari sebesar Rp9.250.000.000 menjadi sebesar Rp9.500.000.000. Penambahan modal disetor tersebut telah tercatat dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dinyatakan dalam Surat Kemenkumham No. AHU-AH.01.09-0108536 tanggal 19 Maret 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No. | Pemegang Saham | Jumlah Saham (Lembar) | Nominal Saham (Rp) | Persentase (%) |
|-----|-------------------------------|--------------------------|----------------------|----------------|
| 1 | Koperasi Karyawan Tjiwi Kimia | 926.250 | 4.631.250.000 | 48,75 |
| 2 | Edwin Suryaklaksana | 424.650 | 2.123.250.000 | 22,35 |
| 3 | Lilik Sugiowati Admojo | 184.300 | 921.500.000 | 9,70 |
| 4 | Ir. Tjatur Prasetya | 114.000 | 570.000.000 | 6,00 |
| 5 | Gijan Ongkoredjo | 99.750 | 498.750.000 | 5,25 |
| 6 | Ou Yang Tung Pu | 65.550 | 327.750.000 | 3,45 |
| 7 | Drs. Sunoto Santoso, MBA | 57.000 | 285.000.000 | 3,00 |
| 8 | Anik Lestari Mukti, SH | 28.500 | 142.500.000 | 1,50 |
| | Jumlah | 1.900.000 | 9.500.000.000 | 100,00 |

18. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2025 dan 6 Maret 2024, disetujui penggunaan saldo laba tahun buku 2024 dan 2023 dengan nominal masing-masing sebesar Rp3.051.321.728 dan Rp2.722.915.911.

Alokasi penggunaan saldo laba tahun buku 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember | |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Pembagian dividen | 2.900.000.000 | 2.700.000.000 |
| Penambahan cadangan umum | 151.321.728 | 22.915.911 |
| Jumlah | 3.051.321.728 | 2.722.915.911 |

19. PENDAPATAN BUNGA

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|----------------------------|---|-----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Kontraktual | | |
| Kredit yang diberikan | 15.506.722.122 | 13.420.939.941 |
| Deposito berjangka | 1.999.213.877 | 2.015.444.115 |
| Tabungan | 39.846.638 | 51.376.877 |
| Giro | 28.487.611 | 55.091.202 |
| Amortisasi provisi | | |
| Kredit yang diberikan | 1.341.229.561 | 1.307.568.716 |
| Amortisasi biaya transaksi | | |
| Kredit yang diberikan | (35.629.543) | (35.799.299) |
| Jumlah | 18.879.870.266 | 16.814.621.552 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN BUNGA

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---------------------------|---|-----------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Kontraktual | | |
| Deposito berjangka | 2.965.456.625 | 2.873.386.720 |
| Tabungan | 770.971.510 | 915.041.183 |
| Pinjaman diterima | 1.625.000 | 9.291.000 |
| | <u>3.738.053.135</u> | <u>3.797.718.903</u> |
| Amortisasi provisi | | |
| Pinjaman diterima | 40.491.664 | 37.755.510 |
| Premi penjaminan simpanan | 142.408.407 | 142.598.144 |
| Jumlah | <u>3.920.953.206</u> | <u>3.978.072.557</u> |

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|---------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Denda | 692.931.519 | 751.976.033 |
| Ganti rugi asuransi | 183.339.864 | - |
| Administrasi tabungan | 71.121.169 | 71.152.633 |
| Penerimaan kembali kredit hapus buku - pokok (Catatan 6g) | 58.688.901 | 41.009.705 |
| Lainnya | 73.806.300 | 88.996.060 |
| Jumlah | <u>1.079.887.753</u> | <u>953.134.431</u> |

22. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI/PENYUSUTAN

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|-----------------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (Catatan 5) | 2.071.180.767 | 280.575.129 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 6) | 847.043.087 | 755.017.743 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain (Catatan 4) | 3.573.195 | 24.294.031 |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 7) | 6.735.996 | 6.735.996 |
| Jumlah | <u>2.928.533.045</u> | <u>1.066.622.899</u> |

23. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp146.002.650 dan Rp93.245.220.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|-------------------------------------|---|----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Beban tenaga kerja *) | 6.507.477.052 | 6.559.196.356 |
| Pendidikan | 437.309.886 | 275.593.484 |
| Premi asuransi | 421.268.711 | 393.629.520 |
| Transportasi | 324.973.690 | 318.887.934 |
| Telepon, listrik dan air | 274.199.971 | 276.466.322 |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 234.004.768 | 440.786.639 |
| Jasa profesional | 109.070.000 | 106.830.000 |
| Biaya makan bersama | 95.784.180 | 93.826.119 |
| Alat tulis kantor | 65.007.382 | 67.118.051 |
| Sewa | 60.234.250 | 58.608.276 |
| Biaya kebersihan dan rumah tangga | 57.187.654 | 75.793.715 |
| Pajak | 52.815.220 | 53.298.016 |
| Inventaris kecil | 29.448.893 | 81.219.593 |
| Penyelenggaraan teknologi informasi | 10.818.880 | - |
| <i>Fotocopy</i> | 4.801.925 | 5.685.800 |
| Majalah dan koran | 3.562.000 | 3.888.800 |
| Lainnya | 185.285.740 | 196.404.965 |
| Jumlah | 8.873.250.202 | 9.007.233.590 |

*) Beban tenaga kerja

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|----------------------------------|---|----------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Gaji dan honorarium | 2.889.345.501 | 2.879.054.810 |
| Tunjangan kerja lainnya | 834.938.440 | 833.703.513 |
| Tunjangan makan | 629.700.000 | 598.350.000 |
| Insentif karyawan | 582.519.841 | 593.913.533 |
| Tunjangan pajak penghasilan | 573.353.594 | 599.970.303 |
| Tunjangan hari raya | 503.637.904 | 470.089.801 |
| <i>Tantiem</i> | 221.300.000 | 200.000.000 |
| Tunjangan fungsional | 156.840.000 | 138.840.000 |
| Seragam | 115.841.772 | 95.274.396 |
| Imbalan pasca kerja (Catatan 15) | - | 150.000.000 |
| Jumlah | 6.507.477.052 | 6.559.196.356 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---------------------------------------|---|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Biaya <i>entertainment</i> | 128.847.210 | 124.545.650 |
| Biaya pungutan Otoritas Jasa Keuangan | 46.948.364 | 39.936.143 |
| Administrasi bank | 21.459.593 | 11.506.623 |
| Denda pajak | 2.387.690 | 2.885.432 |
| Biaya Pefindo | 954.600 | 769.450 |
| Lainnya | 41.136.072 | 10.320.878 |
| Jumlah | 241.733.529 | 189.964.176 |

26. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|--------------------|
| | 2025 | 2024 |
| Pendapatan non operasional | | |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 6) | 9.999.997 | 20.500.000 |
| Pendapatan ganti rugi asuransi | - | 171.123.499 |
| Lain-lain | 90.588.120 | 176.405.189 |
| | 100.588.117 | 368.028.688 |
| Beban non operasional | | |
| Sumbangan | 31.273.500 | 16.120.000 |
| Representatif | 11.350.388 | 19.723.850 |
| Denda | 5.191.000 | 390.000 |
| Lainnya | 11.814.845 | 10.855.309 |
| | 59.629.733 | 47.089.159 |
| Jumlah pendapatan non operasional - bersih | 40.958.384 | 320.939.529 |

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- Pengurus Bank (lihat Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus Bank
- Pemegang saham Bank

Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi pihak berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

| | 31 Desember | |
|--|--------------------|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Aset | | |
| Penempatan pada bank lain | 886.676.174 | 833.310.610 |
| Kredit yang diberikan | 79.964.013 | 177.407.727 |
| Persentase terhadap jumlah aset | | |
| Penempatan pada bank lain | 0,96% | 0,88% |
| Kredit yang diberikan | 0,09% | 0,19% |
| Liabilitas | | |
| Simpanan nasabah | 11.673.763.552 | 8.813.216.036 |
| Simpanan dari bank lain | 103.234.409 | 188.237.621 |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | | |
| Simpanan nasabah | 15,41% | 11,16% |
| Simpanan dari bank lain | 0,14% | 0,24% |

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

| | 31 Desember | |
|--|--------------------|---------------|
| | 2025 | 2024 |
| Komitmen | | |
| Fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik | 1.000.000.000 | 6.000.000.000 |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik | 19.901.974 | 47.140.716 |
| Kontinjensi | | |
| Tagihan kontinjensi | | |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 463.437.429 | 103.021.482 |
| Aktiva produktif yang dihapusbukukan (Catatan 5g) | 2.801.666.016 | 2.688.752.423 |

29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.